

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF USING SHADOWING TECHNIQUE ON SPEAKING ABILITY AT SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS



UIN SUSKA RIAU

BY:

CINDY LUTVI RAMADHONA
SIN. 12110423430

FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF USING SHADOWING TECHNIQUE ON SPEAKING ABILITY AT SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS



BY:

CINDY LUTVI RAMADHONA
SIN. 12110423430

A Thesis

Submitted as Partial Fulfillment of the Requirements
for Bachelor Degree of English Education
(S.Pd.)

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Cindy Lutvi Ramadhona
 Student Number : 12110423430
 Phone Number : 082279240424
 E-mail : cindylutfi2@gmail.com
 Department : English Education
 Faculty : Education and Teacher Training
 University : State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this *skripsi* entitled “The Effect of using Shadowing Technique on Speaking Ability at Senior High School Students” is certainly my own work and it does not consist of other people work. I am entirely responsible for the content of this *skripsi*. Others’ opinion finding include in this *skripsi* are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, 21 April, 2025



Cindy Lutvi Ramadhona
SIN.1211043430

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



SUPERVISOR APPROVAL

Thesis entitled *"The implementation of Shadowing Technique to promote Speaking Ability for senior high school students"* Written by Cindy Lutvi Ramadhona, SIN. 12110423430. It has been approved and accepted to be examined in the final examination by the examination committee for the undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Rajab 24th 1447 H
March 24th, 2025 M

Approved by:

Supervisor

The Head of
English Education Department

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
NIP. 198106112008012017

Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd.
NIP. 198506192009122008

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

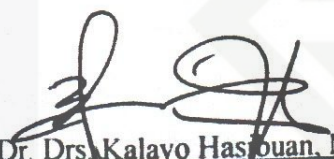
EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled "*The Effect of using Shadowing Technique on Speaking Ability At Senior High School Students*" was written by Cindy Lutvi Ramadhona SIN 12110423430. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on syawal 22th, 1446 H/April 21st, 2025 M. It is submitted as one of the requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Syawal 22nd, 1446 H
April 21st, 2025M

Examination Committee

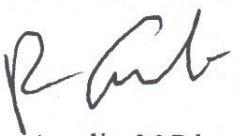
Examiner 1


Dr. Drs. Kalayo Hasibuan, M.Ed., TESOL
NIP. 196510281997031001

Examiner 2


Roswati, M.Pd
NIP. 19761201222007102001

Examiner 3


Dr. Riza Amelia, M.Pd
NIP. 198204152008012017

Examiner 4


Cut Raudatul Miski, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197901092009012011

Dean
Faculty of Education and Teacher Training




Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

ACKNOWLEDGMENT



In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. With his guidance and blessing, the researcher has completed the final research paper entitled —The Effect of Shadowing Technique on Speaking Ability at Senior High School Students. It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor's degree (S. Pd) at the Department of English Education Faculty of Education and Teacher Training State the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and greetings are always presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people worldwide.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, **Mr. Deden Suseno, S.Pd** and **Mrs, Hefnirita, S.Pd** who provided love, support, funding, and encouragement in order to complete this thesis. Thank you for trusting and waiting for researcher to complete this research. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has been given to the researcher.

The researcher would like to show his gratitude to all beloved people that have encouraged, motivated, and helped the researcher in finishing this thesis.

They are:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. Dr. Hj, Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I; Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., as Vice Rector II; Prof. Edi Erwan, S.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Pt., M. Sc., Ph. D, as Vice Rector III; and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., the Dean of the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Dr. H. Zarkasih, M. Ag., as the Vice Dean I; Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., as the Vice Dean II; Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., as the Vice Dean III; and all the staff. Thanks for the kindness and encouragement.
3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of the Department of English Education, has given corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of the Department of English Education.
5. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., my beloved supervisor, for her guidance and patience to the researcher to complete this thesis.
6. Muhammad Taufik Ihsan, S. Pd., S.Kom., M.Pd, Academic Supervisor for his guidance, to support and kindness to complete this thesis.
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. For my beloved cousins Wella Noviarti, Putri Affifah Tasman and Bunga Rahma Amelia who always support to researcher for finish this thesis.
9. Many thanks to my extended family, especially the family of H. Arifin and HJ. Nur aini who always praying and support for researcher to finish this thesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10. Special thanks for Zahra Hairani, S.Pd who always have been with researcher since the beginning of her study until now and give a lot of experience and guidance .
11. Big thanks to all friends, Rahmawati Arani, Anggea Praselia Putri, Nazlia Nisfa Ramadhani, Asma Afriani, Tania Nur Abdinnisa and Jummeida Zalianty those who the member “Volleyball of Tarbiyah Club” have been always support the researcher
12. Big thanks to Jummeida Zalianty who have been always patience and support the researcher since the writer begin to write this thesis.
13. Big thanks to Mhd Irvan who have been always patience and help the researcher since the writer begin to write this thesis.
14. Special Thanks for my old friends since in Boarding School, Bunga Rahma, Rona Viana, Ananda Astri Maulidiya, Sarindah, Dina Aulia Zahra, Afwan Fadhila, Meisy Aprilia Wilanda who always praying, giving support and love for researcher. Love you guys.
15. KKN Bangun Jaya, Wahyu Syahputri, Euis Rahmawati, Sindi, Dian, salsa, Bani, Ilham, Mamet and Reza and PPL SMK N Pertanian Terpadu Pekanbaru especially Sayuti Sadsema, Hanavia Arrahma, Lista Ramadhani Mukhairatul hikmah, Meisy Darathea, ‘, all friends in English Department year 2021, especially all of the members of D class and A class, for the love, support, motivation, and memories during our togetherness, Bunch of thanks.
16. Finally, Special thanks to Researcher which is Cindy Lutvi Ramadhona for being able to try hard so far, being able to control herself from pressures



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

outside the circumstances, and never deciding to give up no matter how difficult the process of completing this thesis by finishing as well and as much as possible. This is an achievement that should be proud.

Therefore, constructive comments, critiques and suggestions are appreciated very much. May Allah, Almighty, the Lord of universe bless you all.

Pekanbaru, March 24th, 2025
The Researcher

Cindy Lutvi Ramadhona
SIDN.12110423430

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Cindy Lutvi Ramadhona (2025): The effect of using Shadowing Technique on Speaking Ability at Senior High School Students.

The experimental research was conducted at the Tenth grade of SMAN 1 Tapung Hulu. This research aims to find out the effect of Shadowing Technique on speaking ability for Senior High School Students in academic year 2024/2025. This research was quasi experiment research. The sample of this research was taken by purposive sampling. It involved 50 students of two class X. X IPAS 2 as the experimental class using Shadowing Technique and X IPAS 1 as control class using Book. The data were obtained by using pretest and posttest. Pretest was given to both classes before the treatment and posttest of both classes were analysis of the research showed that the average students using t-test analysis. Based on data analysis the research showed that the average students posttest in experimental class were 72,42 and control class has average students posttest 62,56. H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded there was significant effect of using Shadowing Technique on Speaking Ability at Senior High School Students.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Cindy Lutvi Ramadhona (2025): Pengaruh Penggunaan Teknik Bayangan untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Menengah Atas.

Penelitian eksperimen ini dilakukan di kelas X SMAN 1 Tapung Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknik Shadowing terhadap kemampuan berbicara Siswa Sekolah Menengah Atas tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Sampel penelitian ini diambil secara purposive sampling. Sebanyak 50 siswa dari dua kelas X. Kelas X IPAS 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan Teknik Shadowing dan kelas X IPAS 1 sebagai kelas kontrol menggunakan Buku. Data diperoleh dengan menggunakan pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada kedua kelas sebelum perlakuan dan posttest kedua kelas. Analisis penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa menggunakan analisis uji-t. Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata posttest siswa pada kelas eksperimen adalah 72,42 dan kelas kontrol memiliki rata-rata posttest siswa 62,56. H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Teknik Shadowing terhadap kemampuan berbicara siswa kelas X SMAN 1 Tapung Hulu.

ملخص

سيندي لطفي رمضان، (٢٠٢٥): تطبيق تقنية شادوينج لتحسين مهارة الكلام لدى طلاب المدرسة الثانوية

أُجري هذا البحث التجريبي في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تافونج هولو. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تقنية شادوينج لتحسين مهارة الكلام لدى طلاب المدرسة الثانوية للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. يُعد هذا البحث بحثًا شبه تجريبي. تم اختيار عينة البحث باستخدام طريقة العينة القصدية. بلغ عدد العينة ٥٠ طالبًا من صفين من الصف العاشر، حيث تم استخدام الصف العاشر للعلوم الطبيعية والاجتماعية ٢ كصف تجريبي باستخدام تقنية شادوينج كوسيلة، بينما استخدم الصف العاشر للعلوم الطبيعية والاجتماعية ١ كصف ضابط باستخدام الكتاب كوسيلة. تم جمع البيانات باستخدام اختبار قبلي واختبار بعدي. تم إعطاء الاختبار القبلي لكلا الصفين قبل المعالجة، والاختبار البعدي لكلا الصفين بعد المعالجة. أظهر تحليل البحث باستخدام اختبار ت أن متوسط درجات الاختبار البعدي للصف التجريبي هو ٧٢.٤٢، بينما متوسط درجات الصف الضابط هو ٦٢.٥٦. وبالتالي، تم رفض الفرض الصفري وقبول الفرض البديل. يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيرًا كبيرًا لتقنية شادوينج لتحسين مهارة الكلام لدى طلاب المدرسة الثانوية ١ تافونج هولو.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENT

STATEMENT OF AUTHENTICITY

SUPERVISOR APPROVAL	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGMENT	iii
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
ملخص	ix
LIST OF CONTENT	x
LIST OF TABLE	xii
LIST OF APPENDICES	xiii

CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the problem.....	1
B. Identification of the problem.....	8
C. Limitation of the problem.....	9
D. Formulation of the problem.....	9
E. The Objectives of the Problem.....	9
F. Significance of the problem	10
G. Definition of the terms.....	10
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	11
A. Theoretical Framework	11
1. Speaking Ability.....	11
The Functions of Speaking.....	13
Types of Speaking Ability.....	14
Assessing Speaking Ability.....	16
2. The Use of Shadowing Technique	18
Types of Shadowing Technique	20
Teaching procedures of using Shadowing Technique	22
The advantages of Shadowing Technique.....	22
3. Teaching English for Senior High School.....	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Operational concept	27
C Relevant Previous Studies.....	28
E. The Assumption and the Hypothesis	31
CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY	33
A. Research Design.....	33
B. Time and Location of The Research	35
C. Subject and Object of The Research	35
D. Population and Sample.....	36
E. Technique of The Data Collection	37
F. Validity and Reliability	37
G. Technique of Data Analysis	38
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	40
A. Findings.....	40
B. Discussion	53
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	56
A. Conclusion.....	56
B. Suggestion	56
REFERENCES	
APPENDIXES	
CURRICULUM VITAE	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLE

Tabel III.1	Quasi Experimental design	35
Table III.2	Specification of the Test	39
Table III.3	The Classification of the students score	39
Table IV.1	The Score of students' speaking ability who are taught without using Shadowing Technique	41
Table IV.2	The Frequency Distribution of Students Pre-Test Score in Control Class	42
Table IV.3	Score Classification of Students' Pre-Test in Control Class	43
Table IV.4	The Frequency Distribution of Students Post-Test Score in Control Class	43
Table IV.5	Score Classification of Students' Post-Test in Control Class	44
Table IV.6	Descriptive Statistic of Pre-test and Post-Test Scores in Control Class	45
Table IV.7	The Score of students' speaking ability who are taught by using Shadowing Technique	46
Table IV.8	The Frequency Distribution of Students Pre-Test Score in Experiment Class	47
Table IV.9	Score Classification of Students' Pre-Test in Experiment Class	47
Table IV.10	The Frequency Distribution of Students Post-Test Score in Experiment Class	48
Table IV.11	Score Classification of Students' Post-Test in Experiment Class	49
Table IV.12	Students' Pre-Test and Post-Test Scores of Control and Experimental Class	50
Table IV.13	Descriptive statistics of pre-test and post-test in experimental class	51
Table IV.14	Normality	52
Table IV.15	Independent Samples T-Test	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix I	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Appendix II	Modul Ajar (Lesson Plan)
Appendix III	Instrument
Appendix IV	Result f Speaking Test
Appendix V	Thesis Guidance Letter
Appendix VI	Letter of Thesis Activity
Appendix VII	Documentation

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the problem

Speaking is a complex process that includes more than just pronouncing individual sounds (Lewis & Hill, 1992). Speaking is the verbal ability that allows humans to express what they know, think, and feel in the most concise manner. Speaking is a skill that should be learned and practiced independently of the grammar curriculum. Speaking is more than just saying words or making sounds; it is also a tool to communicate ideas, express emotions, impart knowledge, and so on. According to Nunan (1991), speaking is the most crucial component of learning a second or foreign language, and success is judged by the capacity to carry out a conversation in the language.

An ability is a person's power, capacity, or competency in performing a certain activity. It may be congenital or the result of learning something. Someone is said to be capable if they are able to perform the necessary tasks. Dictionary.com defines ability as competency in an activity or career based on skills, training, or other applications. Chaplin, in Kusumaningrum (2016), defines ability (capability, skill, aptitude, talent, or competence) as the power to perform something. According to these phrases, ability refers to a person's competence in performing a task based on their skill or training.

According to Harris (1974) the ability to speak a foreign language is the most sought-after skill since someone who can speak a language will be able to comprehend it. On the other hand, Nunan (1991) states: "To most

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

people, mastering the art of speaking is the single most important factor of learning a second or foreign language and success is measured in terms of the ability to carry out a conversation in the language”. Speaking ability refers to the ability to communicate normally in a foreign language, including stress, grammatical structure, and vocabulary, at a rate comparable to native speakers. Speaking skill is highly vital in our lives since we, as human beings, need to use it.

Then, Tarigan (1981) defines speaking ability as the ability to articulate ideas and convey messages through speech. Speaking ability is the ability to use in essentially normal communication, stress, grammatical structure and vocabulary of the foreign language at normal rate delivery for native speakers of the language. Speaking ability is very important in our life because we, as a human being, have a need to use it to communicate each other's. Speaking ability is the capacity to engage in practical activities that need communication between individuals. Speaking is one aspect of a language. The existence of speaking is essential, and it cannot be divorced from the existence of a language. It means that there can be no engagement without speaking. English language acquisition relies heavily on speaking skills.

Moreover, the significance of speaking ability is stated by Brown & Yule (1983) “Speaking is the skill that the students will be judged upon most in real life situations”. Speaking skills are the most essential skills for all the learners who wish to learn English to enhance their career, improve business,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

build confidence levels, get better job opportunities, make public speeches, attend interviews, participate in debates and group discussions, give presentations and so on. In the present modern world, everything is linked with speaking skills. One who has good talent in speaking can conquer the whole world. Having good communication is the passport to get better employment opportunities. Besides, the importance of speaking ability is also useful for learners when they have to settle down well in their professions.

Based on previous research, the research found the light of reports from the sophistication of speaking skills, it is conceivable that learners in the EFL contexts have trouble acquiring oral skills because of a shortage of speaking practice beyond the classroom context (Nunan, 2003). According to Rao (2019) that EFL students face difficulties in speaking grammatical sentences is a popular challenge for EFL learners worldwide.

In addition, In Hong Kong, one study conducted to clarify the understanding of L2 speaking problems consolidates that students' speaking problems could be derived from three academic terms including sociocultural, institutional and interpersonal contexts (Gan, 2012). In addition, lacking inside and outside classroom interaction opportunities together with insufficient investments in language curriculum could also add up to students' speaking problems.

Moreover, speaking problems are also discovered in another high school context in which the students are reported that they have no motivation and confidence to produce spoken language because of their limited speaking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

topic knowledge and listening strategies as well as inappropriate feedback from teachers (Tuan & Mai, 2015). Likewise, with some certain challenges in Vietnamese higher education, Vietnamese university students are usually associated with fear of mistakes, a shortage of lexical items and a lack of confidence (Ho et al., 2023).

Based on the preliminary study at the Senior High School on October 29, 2024 which was carried out by researcher interviewing English teacher and some students, problems faced by students the researcher found that some students struggle with their English studies, particularly their speaking skills.

Some students often struggle with motivation to use their English-speaking skills, participation in class, and grammar. Because they have difficulty memorizing vocabulary and meanings, as well as their habits of using their mother tongue language. Fear of criticism, shyness, and lack of confidence can lead to students struggling to express themselves and making mistakes in front of the class.

Additionally, Students are still hesitant to speak English in class due to a lack of exposure to the language and a preference for their native language. Students' interest in learning speaking is low due to varying subject preferences and ineffective teaching methods. The researcher identified the need for a new technique to improve students' speaking performance. This is especially relevant in today's rapidly evolving technological landscape. Globalization has led to a shift in human lifestyles from traditional to digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Concerning with the students' problem above, the researchers would like to offer an alternative technique of learning speaking skill, i.e. digital based English input provision. This technique is also called shadowing technique which was originally developed as a training technique which has gained much interest among language educators in improving the listening and speaking competence of learning as 'shadowing' requires competence in both listening and speaking (Yajima., 2001). Teacher needs to increase the new learning experience in their teaching to address and resolve these challenges and aimed to improve student's speaking performance.

In this regard, Shadowing technique is considered as one of the most beneficial ones in terms of facilitating learning involvement. With shadowing, learners can be able to respond and use language without thinking too hard. In other words, they will be more fluent in speaking. Namely, Schweda Nicholson claims that shadowing is adopted to develop listening, speaking, and second language learning (Hoadjli & Manseur, 2016).

According to Lambert (1992) "shadowing is a paced, auditory tracking task which involves the immediate vocalization of auditory stimuli, that is, word-for-word repetition, of a message presented to a subject through a set of headphones" According to Eizmendi (2007) this technique involves imitating the exemplar's words immediately after they are spoken. Shadowing can help learners improve their speaking skills by allowing them to produce a variety of sounds, stress patterns, and intonation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Then, Abe et al., (2011) can improve foreign language learners' speaking and listening skills by allowing them to process information more quickly. Julian (in Rosyidi et al., 2022) demonstrates how shadowing can help improve English speaking and fluency. According to him, "one of the best features of this technique is that it enables the learner to practise pronunciation and train him/herself to be fluent in speaking even at home" (ibid). According to Rost & Wilson (2013) shadowing can be an effective technique for students who are hesitant to participate in open discussions.

Among the popular educational techniques, advance English learners recommend shadowing techniques as a great way to improve speaking skills (Foote & McDonough, 2017). Teaching suprasegmentals in speaking classrooms is crucial to prevent communication breakdowns caused by incorrect intonation and stress (Pickering, 2001; Hahn, 2004). Furthermore, the significance of Shadowing Technique was highlighted by Safont and Compoy (2002) he considers this technique can help learners to develop a variety of aspects and skills. On the same assumption, Smell-Hornby et al. (1994) state that the method enables learners to focus on what they are listening to and comprehend the input. In line with these benefits, (Hamada, 2014) remarks that shadowing is useful for improving listening comprehension and speaking skills. At another level, regarding classroom activities, Wiltshier (in Yamina, 2020) asserts that compared to dictation as a classroom task, shadowing manifests as a high level of efficiency on the listening skill of the learners.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

In addition, the importance of Shadowing technique also stated by Schweda Nicholson she claims that shadowing is adopted to develop listening, speaking, and second language learning (Smell-Hornby et al. 1994). Shadowing is one of techniques which facilitates learners to speak in the classroom. It assumes that learners improve their oral performances through listening and repeating practices. It also emphasizes on paced supported by auditory tracking task. It is a technique commonly known to improve interpreting skills

In this regard, several studies have been conducted on the field of shadowing technique applied in EFL/ ESL classroom had been done by some researchers several empirical studies on shadowing have examined learners' affective perspectives (Choi, 2007; Kim, 2008; Sun, 2003). Sue-Kyoung Kim (2008) investigated the role of text in shadowing by comparing shadowing with and without text. Mar1 Sun Park's (2003) study found that participants who shadowed in English had a more positive attitude towards listening after six months, Shiota (2012) whose research focused on examining the effect of shadowing technique on learners' emotion. Her research looked at how shadowing affected novice college students' psychology, which was typically low on intrinsic motivation in the Grammar Translation Method and high on anxiety in the communicative approach, Manseur (2014). In his research he used a mix-method study to examine the effectiveness of shadowing technique and to explore the role of shadowing technique in the development of learner's speaking skill. His research resulted in that this technique was indeed effective in improving learners' English-speaking skill.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Based on the facts and data explained above, it is interested to conduct the research in examining the Effect of Shadowing Technique to promote students' speaking Ability. This study aims to close the gap. The previous study the researchers such us Shiota (2012) research focused on examining the effect of shadowing technique on learners' emotion, Manseur (2014) carried out the effectiveness of shadowing technique and to explore the role of shadowing technique in the development of learner's speaking skill. Next research undertaken by Zakeri (2014) he also examined the effectiveness of shadowing technique towards EFL learners' oral performance in terms of fluency, action research conducted by Omar & Umehara (2010) aimed to improve the adult Japanese learners' pronunciation using shadowing technique.

B. Identification of the problem

Based on the background of the study, it can be identified problems faced by students the researcher found that some students struggle with their English studies, particularly their speaking skills. Some students often struggle with motivation to use their English-speaking skills, participation in class, and grammar. Because they have difficulty memorizing vocabulary and meanings, as well as their habits of using their mother tongue language. Fear of criticism, shyness, and lack of confidence can lead to students struggling to express themselves and making mistakes in front of the class, to solve this problems Shadowing Technique may be used.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Limitation of the problem

Based on identification of the problem, researcher needs to narrow down the scope of the research for this study. the researcher focused on exploring the effect of using Shadowing Technique on Speaking Ability at 10th grade of SMAN 1 Tapung Hulu.

D. Formulation of the problem

Based on the focus of the researcher above, the researcher formulated the problem into the formulation of the problem:

1. How is student speaking ability taught without using Shadowing Technique?
2. How is student speaking ability taught by using Shadowing Technique?
3. Is there any significant difference of student speaking ability between taught by using and without using Shadowing Technique.

E. The Objectives of the Problem

The objective of the study is formulated as follows:

1. To describe students' speaking ability who are taught without using Shadowing Technique
2. To describe students' speaking ability who are taught by using Shadowing Technique
3. To examine whether there is any significant difference of speaking ability between students who are taught without using and by using Shadowing Technique

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Significance of the problem

As mention in the background, researcher formulated the significance problem of this research. Theoretically emphasize that, “shadowing is a useful technique for students who are reticent to speak in more open discussions activities” Practically, this study will help English teachers to increase students’ performance by using Shadowing Technique and for the researcher this study will fulfill the requirements for finishing the study at English education.

G. Definition of the terms

1. Shadowing Technique

Shadowing “it is a technique which the hearer imitates the exemplar’s words just after they are spoken” (Eizmendi et al,2007). In this research, Shadowing technique refers to the technique used by the teacher that involves imitating or repeating the words spoken by a native speaker.

2. Speaking Ability

Speaking ability as the ability to articulate ideas and convey messages through speech (Tarigan ,1981). In this research Speaking ability is the ability to communicate verbally by conveying ideas in English using the correct pronunciation and vocabulary.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

1. Speaking Ability

Thornbury (2006) stated Speaking is an interactive process that necessitates the ability to collaborate in the management of speaking turns. Speaking is a skill that should be learned and practiced independently of the grammar curriculum. Speaking is more than just saying words or making sounds; it is also a tool to communicate ideas, express emotions, impart knowledge, and so on. Next, David Nunan stated that speaking is the single most significant component of learning a second or foreign language, and success is assessed by one's ability to have a conversation in that language.

Then, According to Brown (2004), speaking is a productive skill that can be observed directly and empirically. However, the accuracy and effectiveness of a test taker's listening skills can affect the reliability and validity of an oral production test. In a classroom, speaking entails interaction between teachers and pupils, depending on the activity structure. Speaking differs from writing and reading (which are considered receptive skills) in several ways.

According to Bygate (1987) speaking skill is the ability to use the oral organ to express ideas, intentions, emotions, and feelings to others in order to ensure that the message is clearly delivered and understood by the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

listener. Focusing on the definitions of speaking provided by Bygate above, it is possible to conclude that speaking is an ability utilized to convey ideas through spoken language. According to Nunan (2003), speaking is a productive aural/oral skill that involves the production of structured verbal utterances in order to convey meaning. Meanwhile, Chaney (1998), as cited in Rahmini and Safarpour (2012), describes speaking as the process of creating and communicating meaning via verbal and nonverbal symbols in a range of circumstances.

Furthermore, Brown informs that speaking is the product of creative contraction of linguistic strings; the speaker makes choices of the lexicon, the structure, and discourse (Brown, 2004). In other words, speaking is the process of choosing and using the element of language such words, structure of sentences, and discourse.

Teng & Sinwongsuwat (2015) pointed out that there might be some reasons or factors affecting the learners' speaking ability. For some language learners, they struggled and find it difficult to speak English, while some groups of learners could speak English proficiently and fluently. Consequently, the specific purpose of the present study was to investigate factors which enhance learners' speaking ability and to find out the factor which is the most influential factor to be fluent in English speaking.

It can be concluded that speaking is one of language skills which used to convey the meaning or express ideas from the speaker to the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

listener in words, phrases, and sentences following with a certain grammatical structure.

The Functions of Speaking

In Richard, Brown and Yule distinguished between the interactional functions of speech, which build and maintain social relationships, and transactional functions, which exchange information. These functions are:

First, talk as interaction. The term "talk as interaction" refers to social interactions that go beyond typical "conversation" definitions. When people meet, they greet each other, make small conversation, and share recent experiences to build a warm and comfortable contact. The emphasis is on the speakers and how they want to exhibit themselves to one another, rather than on the message.

Second, talk As Transaction. Talk as transaction describes situations in which the emphasis is on what is said or done. The message and making oneself known clearly and properly are the primary focus, not the participants and how they engage socially with one another. In Richard, Burns distinguishes between two sorts of conversation known as transactions. The first kind covers circumstances in which the participants are primarily concerned with what is said or accomplished (for example, asking for directions). Accuracy may not be important as long as information is successfully presented or understood. The second sort of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaction focuses on obtaining goods or services, such as checking into a hotel or ordering food in a restaurant.

Last, talk As Performance. Talk as performance is a relevant distinction among the three types of talk. In performance, talk takes the shape of a monologue, follows a predictable framework (e.g., a welcome speech), and is more similar to written language than conversation. Similarly, it is often evaluated based on its effectiveness or impact on the listener, which differs from conversation as an interaction or transaction to occur with talk as an interaction or transaction.

From the definition above it can be concluded that the functions of speaking are classified into three, there are talk as interaction, talk as transaction, talk as performance. Each activity in speaking should be improve time by time when learner want to master the English well.

Types of Speaking Ability

There are two types of speaking how learners can be helped in informal speaking before looking in more detail at formal speaking. First, Informal Speaking Newton & Nation (2020) state “Informal speaking typically involves tasks where conveying information is not as important as maintaining friendly relationship”. Holmes & Brown (1987) argue that learners can be taught conversational strategies that can help keep the conversation going. According to Nation (1980) The information can provide an opportunity for the person asking the question to continue the conversation. This very useful strategy deserves quite a lot of practice in

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

everywhere, particularly in guiding learners in the kinds of extra information that they can provide. It is also a good way for the person being.

Questioned to take control of an interview or conversation by using the extra information to guide the directions of the conversation (cited in Nation and Newton, 2009). From explanation above, having a supportive partner in a conversation can make speaking much easier. Learners can be trained to provide support for other speakers. This support can involve supplying unknown words, completing sentences that the speaker has begun, and asking helpful questions to provide language and content support. Furthermore, repeated tasks can also be a good way of providing support. Initially the speaking may be difficult, but with repetition it can become easier. Informal speaking also can be prepared for as people typically speak about their lives.

Second, Formal Speaking. "Formal speaking requires control of content, awareness of a largely passive audience, and being the focus of attention" (Nation, Newton, 2009). It thus requires learners to use language under difficult and demanding circumstances, which will stretch the boundaries of skill development. Biber (1989) added formal speaking helps language learning in the following ways. It represents a new use of English for most learners and thus requires them to focus on language items that are not as well represented in other uses of the language. Speaking as a part of work or academic study may involve presenting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reports or presenting a viewpoint on a particular topic. Furthermore, the transactional nature of formal speaking means that effectiveness of the learner performance should focus on the successful communication of information.

Formal speaking opportunities in the classroom should therefore be done with an obvious audience who are interested in the speaker message. In conclusion, formal speaking is usually a planned activity, it is possible to take a process approach to it. This means dividing the task into parts such as taking account of the goals and the audience, gathering ideas, organizing ideas, making a set speaking notes, and presenting and monitoring the talk. As important part of the formal speaking process taking account of the audience and the suitability of the information that is to be conveyed to them.

Assessing Speaking Ability

Speaking becomes important because speaking is a skill that can make people easily understand to what thing explained. senior high school students' speaking ability is expected to be good because they have learned English since some years before and they will have many performances related to oral skill in universities. But in fact, senior high school students' speaking ability is still low. It is difficult to them to fulfill some aspects of speaking ability.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. According to (Leong & Ahmadi, 2016) indicators of speaking ability are:
 - 1) Fluency. According to Harman and Stork pointed out the term 'fluent' means a speaker is able to use the correct structures of a language at normal speed, which means speaking naturally with concentration on the content delivery, rather than focusing on the form or structure of a language. Points out that speaking ability is describe as the ability to report acts or situation, in precise words, or the ability to converse or to express a sequence of ideas fluently.
 - 2) Second, Pronunciation. Pronunciation refers to the student's ability to produce comprehensible utterances to fulfil the task requirements. Provides more issues related to pronunciation. He suggests pitch, intonation, individual sounds, sound and spelling and stress. Pronunciation becomes important because it gives meaning to what is being said. Wrong pronunciation may cause misunderstanding or people involved in a conversation are offended.
 - 3) Third, Grammar. Grammar is system of rules governing the conventional arrangement and relationship of words in a sentence. In relation to context, a speaker should consider the following things, Who the speaker is, Who the audience is, Where the communication takes place, what communication takes place before and after a sentence in question implied versus literal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meaning, Styles and registers and The alternative forms among which a produce can choose

- 4) Fourth, Vocabulary. Vocabulary development refers to the knowledge of stored information about the meanings and pronunciation of words necessary for communication.
 - 5) Last, Comprehension. For oral communication, involves a subject to respond, to speak as well as to starting it.
- b. The indicators of Speaking Ability is stated by Brown (2004) can be seen as below:
- 1) Grammar
 - 2) Vocabulary
 - 3) Pronunciation
 - 4) Fluency
 - 5) Comprehension

2. The Use of Shadowing Technique

Shadowing refers to the process of emulating a certain speech. The shadower listens to the auditory input over headphones and repeats what the speaker says. In this practice, the listener shadows out loud a source language as soon as it is heard using minimal pauses as possible. Lamber and Moser-Mercer (1994) recognize that, “shadowing is a paced, auditory tracking task which involves the immediate vocalization of auditory stimuli, that is, word-for-word repetition, of a message presented to a subject through a set of headphones”. Eizmendi et al. (2007) state that “it

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

is a technique which the hearer imitates the exemplar's words just after they are spoken". Other definitions assume that shadowing affords learners' several speaking practices since it involves the production of varied sounds and the use of stress patterns and intonation. With shadowing, learners can be able to respond and use language without thinking too hard. In other words, they will be more fluent in speaking.

Namely, Schweda Nicholson claims that shadowing is adopted to develop listening, speaking, and second language learning (cited in Smell-Hornby et al. 1994). In the same vein, Hatasa et al. (2011) consider that, "shadowing is a technique that is found to improve both speaking and listening skills among foreign language learners because it helps them to process information faster". Similarly, Julian (2012) demonstrates how one can improve English speaking and fluency through shadowing. He asserts that "one of the best features of this technique is that it enables the learner to practice pronunciation and train him/herself to be fluent in speaking even at home" (ibid). Rost and Wilson (2013) emphasise that, "shadowing is a useful technique for students who are reticent to speak in more open discussions activities"

It is worth noting that researchers have claimed myriads and advantages of this technique. For example, Safont and Compoy (2002) consider that this technique can help learners to develop a variety of aspects and skills. On the same assumption, Smell-Hornby et al. (1994) state that the method enables learners to focus on what they are listening to

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and comprehend the input. In line with these benefits, Hamada (2014) remarks that shadowing is useful for improving listening comprehension skills. At another level, regarding classroom activities, Wiltshier (2007) asserts that compared to dictation as a classroom task, shadowing manifests as a high level of efficiency on the listening skill of the learners.

Types of Shadowing Technique

Kuota proposed six types of shadowing. These are stated as follows: full shadowing, slash shadowing, silent shadowing, part shadowing + comment, and part shadowing + question. For Murphey, there are only three types these concern the following: complete shadowing, selective shadowing, and interactive shadowing (cited in Manseur, 2015). For Kadota and Tamari, some procedures, such as mumbling, synchronised reading, prosody shadowing, and content shadowing, are also considered as other types of the shadowing technique (ibid).

In order to practise this method, the shadower should follow systematic stages. The beginning would be that the shadower has to find a recorded material that belongs to the target language. Next, s/he should listen to the input as many times as possible using a pair of headphones or earphones (if they are available, of course). This is a type of shadowing that involves focus on the sounds and imitates them without using the written record of the material (transcript). On this point, what is notable is that the stages may differ from a practitioner to another. This is so because

the core idea of the imitation remains the central practice of this method, not what and how many stages they are there.

It is worth noting that researchers have claimed myriads and advantages of this technique. For example, Safont and Compoy (2002) consider that this technique can help learners to develop a variety of aspects and skills. On the same assumption, Smell-Hornby et al. (1994) state that the method enables learners to focus on what they are listening to and comprehend the input. In line with these benefits, Hamada (2014) remarks that shadowing is useful for improving listening comprehension skills. At another level, regarding classroom activities, Wiltshier (2007) asserts that compared to dictation as a classroom task, shadowing manifests as a high level of efficiency on the listening skill of the learners. Also, types of shadowing according to Hamada: Standard shadowing: Simultaneously repeat what you hear. Mumbling: Shadow in a quiet voice. Text-presented shadowing: Shadow using scripts. Pre-shadowing: Shadow before learning the contents. Post-shadowing: Shadow after learning the contents. Self-monitoring shadowing: Record and review one's shadowing. Pair-monitoring shadowing: Monitor the pair's shadowing. Prosody shadowing: Shadow attending to prosody. Gesture shadowing: Shadow using gestures. IPA shadowing: Shadow using phonetic alphabet. Content shadowing: Shadow focusing on the meaning of the content. Conversational shadowing: Shadow in pairs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teaching Procedures of Using Shadowing Technique

The following is the teaching procedures of implementation Shadowing Technique in this research:

- a. Students Listening to the given audio.
- b. Viewing the script of the audio and marking the pronunciation aspects while listening.
- c. Trying to mumbling or shadow the audio with a low voice while listening.
- d. Viewing the script of the audio and learning parts that are not understood yet.
- e. Searching for the meanings of difficult words or phrases in dictionaries.
- f. Trying to shadow the audio using all aspects of pronunciation as similarly as possible to the audiowithout bringing students' accents.
- g. Shadowing smoothly and understanding the contents of the audio well.
- h. Reviewing and making improvements. (Hayakawa as cited in Sugiarto 2020).

The advantages of Shadowing Technique

As a technique in English, shadowing has some advantages. Shadowing makes participants' speaking skills in aspects of fluency, pronunciation and intonation are increase (Puspita, Judiasri, & Herniwati, 2016). Kazuko stated that shadowing affords students extensive listening practice. More importantly, it enables them to concentrate on what they are

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

listening to; as a result, their listening comprehension will improve (Shiota, 2012). It is not impossible to enhance this technique to increase students' speaking ability, because listening and speaking are related.

Shadowing technique can boost working memory, shadowing techniques reinforce the working memory since it activates several areas in the brain. "Firstly, it activates the echoic memory, "which stores the information one hears for a short period" to grasp incoming sound information more accurately. Secondly, echoic memory is operated to maintain the incoming sounds information. Additionally, students can spend more time analyzing incoming information. Kadota (2007) stresses that "This process of repeating incoming speech and monitoring the shadowed material engages many areas of the learner's brains, especially the language focus" (cited in Hamada, 2012). In this respect, students will be allowed to automatize their speech perception and develop their working memory.

Via shadowing technique, students also will be more fluent. Zakeri (2014) in his research entitled "The Effect of Shadowing on EFL Learners' Oral Performance in Term of Fluency" found that there was a great significant relationship between shadowing and the learners' oral fluency. For instance, hesitation can be avoided through practicing shadowing extensively. As it trains learners to produce different sounds correctly which enhances their pronunciation. Thus, the shadower will be able to correct his/her pronunciation as starting to master the shadowing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

technique. Omar & Umehara (2010) in their research entitled “Using a Shadowing Technique to Improve English Pronunciation Deficient Adult Japanese Learners” conclude that there was the improvement in the participants’ English pronunciation especially in their English.

Shadow-reading is a pedagogical adaption of conversational shadowing, a dialogic behavior in which listeners repeat-partially, completely, or in modified form what their interlocutors say (Murphey, 2001). It was thus developed as a modification of conversational shadowing and used as a technique to foster reading comprehension and retention of L2 texts, because it offers students the opportunity to practice language in a text while also talking about a text as they construct, elaborate, and internalize concepts. It was designed to provide students with a technique that could contribute to the enhancement of reading comprehension through a peer-mediated mode. Students working in pairs, assumed the roles of oral reader who really read a text for a partner, designated as a shadower, to repeat.

This technique should not be confused with other “shadowing reading” activities found in the literature and on the internet. Anderson (2009) shadow reading activity, for instance, is aimed at increasing the students’ reading rate and fluency by having students listen to a recorded text, discuss what they hear, then listen to the recording with the text, and finally read along with the recording. Rather than focusing on reading rate and fluency, the application of shadowing is aimed at fostering the mutual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

construction of meaning by two readers while they display a text through multiple repetitions, summaries, retellings, and collaborative talk.

3. Teaching English for Senior High School

Peters et al., (1963) define teaching as doing something for an individual that leads to something for the individual. According to Peters and Burnett (1963), teaching in schools is a formal action that enhances students' education opportunities. Teaching is a technique for society to ensure that young people are aware of their cultural history, which serves as a foundation for preserving and enhancing it.

Speaking skill is the most important skill out four skills; as Ur (1996) says, "Of the all four skills, speaking is considered to be the most important skill". It means learning language is not only learning about theory, but also how to practice it in the real communication, as the function of language. In other words, the ability of speaking can be used to measure the success of learning language. "Speaking skill should be taught and practiced in the language classroom because the language course truly enables the students to communicate in English", (Harmer, 2001).

According to Thornbury (2007), effective speaking instruction requires fostering a speaking culture in the classroom and transforming it into a talking classroom. Including regular speech activation in lectures can boost students' confidence and improve their speaking skills.

Teaching speaking is not an easy job. For Ur (1996), there are some speaking problems that teachers can come across in getting students

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

to talk in the classroom. They are: inhibition, lack of topical knowledge, low or uneven participation and mother-tongue use. They also need good interactions skills in order to use kinds of activities based and interactive method, which is suitable for the learners.

According to Kamila and RM (2023), the Merdeka curriculum emphasizes differentiated learning. Furthermore, Tsomlinson (2011) defined differentiated learning as an endeavor to tailor the learning process in the classroom to each student's unique learning needs. Saadah et al., (2023) conducted research on the differentiated learning strategy, which may be applied to English topics since it can meet students' learning demands by taking into account students' readiness, interests, profile, and learning style.

At the completion of phase F, Students are expected to achieve the targeted competence in the compulsory English subject and to comprehend main ideas of complex listened texts, on both concrete and abstract topics (on events in their surrounding and current issue), including those specialised ones relevant to other subjects in the curriculum in Narrative, Exposition and Discussion texts (Merdeka Curriculum).

Pranciska et al. (2023). The Merdeka Curriculum evaluation or assessment system at Senior High Schools included both formative and summative assessment methods. Formative assessments are ongoing classroom-based evaluations that aim to monitor students' development, identify their strengths and weaknesses, and inform instruction. Formative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

assessment is the process of examining both teachers' and students' behaviors in order to directly track and improve student learning progress. In contrast, summative assessment uses numerical grades or scores to measure a student's overall performance and then makes judgments based on that performance.

Merdeka curriculum suggest use technology for teaching and learning English especially in teaching speaking in this digital era, in this regard Shadowing Technique can be used for increase students' Speaking Ability.

B. Operational Concept

1. Shadowing Technique

The procedure of implementation Shadowing Technique as below:

- a. Students Listening to the given audio.
- b. Viewing the script of the audio and marking the pronunciation aspects while listening.
- c. Trying to mumbling or shadow the audio with a low voice while listening.
- d. Viewing the script of the audio and learning parts that are not understood yet.
- e. Searching for the meanings of difficult words or phrases in dictionaries.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Trying to shadow the audio using all aspects of pronunciation as similarly as possible to the audio without bringing students' accents.
- g. Shadowing smoothly and understanding the contents of the audio well.
- h. Reviewing and making improvements. (Hayakawa as cited in Sugiarto).

2. Speaking Ability

The indicators of Speaking Ability adopted from Brown (2004):

- a. Grammar
- b. Vocabulary
- c. Pronunciation
- d. Fluency
- e. Comprehension

C. Relevant Previous Studies

There are several relevant researches which deal with the research about Shadowing Technique. Relevant research is intended to avoid plagiarism toward the design and finding of the previous researchers. There are several relevant researches which has:

First, Shiota (2012) whose research focused on examining the effect of shadowing technique on learners' emotion. Her research looked at how shadowing affected novice college students' psychology, which was typically low on intrinsic motivation in the Grammar Translation Method and high on anxiety in the communicative approach. Her research suggested that

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

shadowing technique could be a useful technique to solve problems in students' attitude towards second language learning.

Second, Manseur (2014). In his research he used a mix-method study to examine the effectiveness of shadowing technique and to explore the role of shadowing technique in the development of learner's speaking skill. His research resulted in that this technique was indeed effective in improving learners' English-speaking skill. The role of shadowing technique was mostly encountered to work effectively in the areas of speaking skill.

Third, Zakeri (2014). In this research, he also examined the effectiveness of shadowing technique towards EFL learners' oral performance in terms of fluency. His research also proved that shadowing technique was effective in improving English speaking skill including its entire performance.

Fourth, action research conducted by Hamzah and Miko (2010). This action research aimed to improve the adult Japanese learners' pronunciation using shadowing technique. Five action core research cycles were implemented in this research until the learners achieved their goal. The findings revealed that the participants have improved their bid for better English pronunciation. They have also learned how to pronounce individual words as well as English sentences rhythmically. The improvement as a result of using shadowing technique in this study as the classroom instruction can be seen in four main areas, namely: changes in the natural rate of speech, comprehension, involvement in shadowing, and confidence.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fifth, Tahwahyuni (2014) conducted classroom action research using shadowing technique in enhancing students' listening ability in recognizing words. She applied three cycles which consist of planning, action, observing, and reflecting. Based on her research findings, she concluded that the use of shadowing technique can improve the students' listening ability particularly in recognizing words. The mean score in pre-test is much increased in post-test. This finding also showed that the students' attitudes toward listening skill especially listen to the native English speaker also becomes better.

Sixth, Cahyono (2022) conducted The Implementation of Shadowing Technique in Practicing English Speaking Performance at The Eleventh Grade Students of SMA N 1 Tawangsari Sukoharjo, the results show that the implementation of the shadowing technique in practicing English speaking performance XI MIPA 4 class at SMA N 1 Tawangsari has been carried out with maximum effort by the teacher, because the teacher has implemented it in accordance with the shadowing technique steps, such as listen quietly first, shadow in a whispered way the incoming sounds, emulating intonation and sound, shadow the audio, act out the text or script as they shadow it. After finish the shadowing technique the teacher provides feedback, evaluations and improvements to the students' speaking practice

From the text above showed that there were the researchers did research focus on explored examining the effect of shadowing technique on learners' emotion, to examine the effectiveness of shadowing technique and to explore the role of shadowing technique in the development of learner's

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

speaking skill, examined the effectiveness of shadowing technique towards EFL learners' oral performance in terms of fluency, to improve the adult Japanese learners' pronunciation using shadowing technique, classroom action research using shadowing technique in enhancing students' listening ability in recognizing words.

Based on some previous researches mentioned above it can be assumed that most of the previous researches focus on the usage of Shadowing Technique to promote students' pronunciation, there is no researches that focuses on the implementation Shadowing Technique on students' speaking ability. However, from September until Desember I have read 20 articles related to my research topic but only 9 articles that only focus on Shadowing Technique on Speaking Ability, the studies are rarely focus on the implementation Shadowing Technique on students' speaking ability. And there are some differences between this research and the previous research such as the level of the research subject, the location of the research, the kind of instrument, the research design, and others. Therefore, to fill the gap the researcher is interested to find the implementation Shadowing Technique on students' speaking ability.

D. The Assumption and the Hypothesis

1. Assumption

In this research, the writer assumes by using Shadowing Technique has an impact with students' Speaking Ability.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hypothesis

H_0 (null hypothesis): There is no significant different between the use of Technique has an impact with students' Speaking Ability in control class.

H_a (alternative hypothesis): There is significant different between the use of Technique has an impact with students' Speaking Ability in control class.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHODOLOGY

A. Research Design

This study used quantitative research. Quantitative research method is chosen because this method is suitable for measuring changes in speaking Ability (Creswell, 2012). Additionally Quantitative research allows that tests objective theories by examining relationships between variables. These variables can usually be measured using instruments, so the numbered data can be analyzed using statistical methods (Creswell, 2014). In addition, quantitative research can facilitate comparison of results between different groups of students and ensure that findings can be generalized and replicated, thereby contributing robust data to the field of language education.

The researcher chose an experimental design as the design of this research, as suggested by Frankel, Wallen, and Hyun (2012), because experiments are the most effective method for establishing cause-and-effect relationships among variables. Moreover, Quasi-experimental design is chosen for this study because it allows the researcher to investigate the implementation of Shadowing Technique to promote Speaking Ability of control over the experiment.

Additionally, the design of this research uses quasi experimental design called a non-equivalent control group design which uses pre-test- and post-test. A non-equivalent control group design has two group which are, experimental and control group. By using a non-equivalent control group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

research design, where a group of subjects is taken from a certain population and carried out pre-test then subjected to treatment. After being treated, the subject was given a post-test to measure the effect of treatment on the group. The given instrument contains the same weight. The difference between the pretest with the post-test score shows the results of the treatment that has been given.

By using quasi experimental design, the researcher be able examine whether there is a causal relationship between independent and dependent variables. In addition, the researcher chooses this research design because the most appropriate design for this research, and shadowing technique has not been applied in this school. According to Abraham and mac Donald (2011) in Iowa State University stated that “quasi-experimental research is similar to experimental research in that there is manipulation of an independent variable. It differs from experimental research because either there is no control group, no random selection, no random assignment, and/or no active manipulation.”.

In conducting this research, the researcher took two classes. The first class was used as an experimental group (E) taught by using Shadowing Technique and the second class was used as a control group (C) taught without using Shadowing Technique. Both of two classes were given pre-test and post-test, but only the experimental class was treated by using Shadowing Technique. According to Cresswell (2008), in brief, this research is designed as in the following table:

Tabel III.I
Quasi Experimental design

Group	Pre-test	Treatment	Posttest
Experimental class	X1	T	Y1
Control class	X2	-	Y2

Which mean:

X1 : Pre-Test in experimental group X2: Pre-Test in control group

Y1 : Post-Test in experimental group Y2: Post-Test in control group

T : Treatment

B. Time and Location of The Research

The time of this research started from Januari until March 2025 in academic year 2024/2025. This time was chosen by considering that school gives me permit to do the research at the time. This research conducted at SMAN 1 Tapung Hulu, which is located at Jl. Kampung Lama no 10 Kasikan. This location was chosen by considering the researcher have an access to do the research at that school

C. Subject and Object of The Research

1. Subject of the research

The subject of this research takes the Tenth-grade majoring in social science students of Senior High School at Tapung Hulu, Kampar

2. Object of the research

The object of this research is students' Speaking Ability at Senior High School 1 Tapung Hulu, Kampar.

D. Population and Sample

Population is known as a group of individuals who have the same characteristic. Cresswell (2012) said a target population (or the sampling frame) is a group of individuals (or a group of organizations) with some common defining characteristic that the researcher can identify and study.

In this research, the target of population was the tenth-grade students majoring in social science (IPS) of Senior High school 1 Tapung Hulu which consist of 5 classes. The researcher accessed this data from the administration office of SMAN 1 Tapung Hulu. The total numbers of the students at the tenth-grade students majoring in social science (IPS) at SMAN 1 Tapung Hulu were 135 students. Then 2 classes selected as samples, namely the control class and the experimental class, which selected by purposive sampling.

According to Creswell (2012), purposeful sampling means that to learn or understand the essential phenomenon, a researcher select individuals and sites intentionally. In addition, this study used homogeneous sampling. The researcher was observing class that has same quality in order to determine the control and experimental class.

Purposive sampling was chosen because it is considered one of the most effective and time efficient sampling strategies available. The results of the sample selection are class X IPS 1 as the control class with 25 students and class X IPS 2 as the experimental class with 25 students. When I carried out observation, The teacher gave suggestions for choosing these two classes because this class was the most conducive and had almost the same average grades.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Technique of The Data Collection

In this research, the researcher used test in collecting the data. To get the data, the researcher used the instrumentation. There is only one technique to collect the data from this research, it will be the oral test

1. Oral Test

In this research, test divided into two ways; pretest which is given before the treatment and post-test which is given after doing the treatment. According to Brown (1988) test means that a method of measuring of a person's ability, knowledge or performance in the given domain. In order to know how is the students' speaking ability, the researcher used oral test which related to indicators of speaking ability based on teacher lesson plan (Merdeka Curriculum).

F. Validity and Reliability

1. Validity

According to Vandergrift & Goh (2012) validity refers to extent to which a test assesses what is proposed to assess. Validity is concerned with what a test measure and for whom it is appropriate. Thus, the validity of instrument is the device used to get the valid of data. Those means that the instrument can be used to measure what should be measured.

In this research used content validity to establish the validity of the test. According to Kothari (2004) said that content validity means to the extent to which a measuring instrument provides adequate coverage of the topic under study. Thus, the test given based on the material learn by the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students. The material of the test taken from the textbook used by the Tenth-grade students at SMA N 1 Tapung Hulu

2. Reliability

A reliable test is consistent and dependable. Cohen et al., (2017) said that reliability in quantitative research is essentially a synonym for dependability, consistency and replicability over time, over instrument and over groups of respondents. Regarding this, (Gay & Airasian, 2007) stated that reliability is the degree to which a test consistently measures whatever it is measuring. In other words, the test is reliable when an examiner's result is consistent on repeated measurement. So, the key of qualification criterion of the test instrument is consistent. In obtaining the reliability of the test, there are several formulae can be used, such as Split-Half formula, Flanagan formula, Spearman-Brown formula, Hoyt formula, Rulon formula, KuderRichardson 20 (K-R 20) formula and Kuder-Richardson 21 (K-R 21) formula. According to (Arikunto, 2006) to find the reliability, the researcher will use the SPSS 23 application.

G. Technique of Data Analysis

In order to find out whether there is a significant effect of the students' speaking ability at tenth grade students of SMA N 1 Tapung Hulu the data are analyzing statistically. In analyzing data, the researcher used statistical method that is independent sample t-test formula by using SPSS 23 version and continued by using eta square.

The formula of eta squared is as follows:

$$\eta^2 = \frac{t^2}{t^2 + (n_1 + n_2 - 2)}$$

According to Pallant (2010) guidelines for interpreting the value are 0,01 = small effect, 0,06 = medium effect and 0,14 = large effect.

The statistical hypotheses are:

The null Hypothesis (Ho): is accepted if significant value > 0.05 or there is no significant different of between the use of Shadowing Technique to promote students' speaking ability at Tenth grade of SMAN 1 Tapung Hulu.

Alternative Hypothesis (Ha) is accepted if significant value < 0.05 or there is significant different of between the use of Shadowing Technique to promote students' speaking ability at Tenth grade of SMAN 1 Tapung Hulu.

Table III.2
Specification of the Test

NO	Speaking Ability	Score
1	Pronunciation	20
2	Grammar	20
3	Vocabulary	20
4	Fluency	20
5	Comprehension	20
TOTAL		100

Furthermore, the researcher applied the classification of the students' score from Arikunto (2009), it can be shown below:

Table III.3
The Classification of the students score

No	The Score level	Category
1	80-100	Very good
2	66-79	Good
3	56-65	Enough
4	40-55	Less
5	30-39	Fail

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

This study was to find out the students speaking ability. This study was conducted at SMA N 1 Tapung Hulu. Based on what has been found the research, the researcher made some conclusion as a follow:

1. The students' speaking ability taught without using Shadowing Technique with the mean score as 62,56
2. The students' speaking ability taught by using Shadowing Technique \ with the mean score as 72,42
3. The gain between post-test score was 340, with the Asymp. Sig (2-tailed) was 0.00 which less than 0.05. So, there was a significant difference between students' speaking skill taught without and by using shadowing technique.

B. Suggestion

Considering the findings of the implementation shadowing technique on students speaking ability, it is known that students' speaking ability taught by using shadowing technique were improved. So that teaching by using this technique is one of the solutions for English teacher in order to improve students' skill, especially the student's speaking ability.

1. For the Teacher,

This technique is the alternatives to be implemented by the teachers in teaching and learning process, especially in teaching speaking.

2. For the Students

Students should participate more in class. When the teacher explains how to learn, students should pay more attention. Students are not afraid to ask the teacher to explain again if the explanation is not clear. Should be improved the using of Shadowing Technique in learning English and any other sources, especially in speaking.

3. For the Future Researchers

The results of this study can be used as a foundation for future research and to strengthen current studies. Because there are many variables that can improve the success of teaching and learning speaking ability, and also the researcher are expected to find the new media, method, and approach in purpose to make students are easy and joyful in learning English especially in speaking.



REFERENCES

- Abe, Y., Hatasa, K., & Cowan, J. R. (2011). *Investigating universals of sentence complexity*. In *Studies in syntactic typology*. John Benjamins Publishing Company.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Brown, G., & Yule, G. (1983). *Teaching the spoken language*. Cambridge university press.
- Bygate, M. (1987). *Speaking*. Oxford university press.
- Cahyono, A. (2022). *The Implementation Of Shadowing Technique In Practicing English Speaking Performance At The Eleventh Grade Students SMA N 1 Tawangsari Sukoharjo In The Academic Year 2021/2022*. Raden Mas Said State Islamic University Of Surakarta.
- Choi, Y.-H. (2007). *A study on the effects of shadow listening for English listening ability*. Kookmin University.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). *Research Methods in Education*. Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315456539>
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative Research & Research Design*. Pustaka Pelajar.
- Eizmendi, G. (2007). Automatic speech recognition for live TV subtitling for hearing-impaired people. *Challenges for Assistive Technology*. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=aufgV3lz2XwC&oi=fnd&pg=PA286&dq=to+Eizmendi+et+al.+\(2007&ots=7kZT9wJ09w&sig=JEbLZ36HYOxY8zuatuN9Rj3WYyGU](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=aufgV3lz2XwC&oi=fnd&pg=PA286&dq=to+Eizmendi+et+al.+(2007&ots=7kZT9wJ09w&sig=JEbLZ36HYOxY8zuatuN9Rj3WYyGU)
- Foot, J. A., & McDonough, K. (2017). Using shadowing with mobile technology to improve L2 pronunciation. *Journal of Second Language Pronunciation*, 3(1), 34–56. <https://doi.org/10.1075/jslp.3.1.02foo>
- Gan, Z. (2012). Understanding L2 speaking problems: Implications for ESL curriculum development in a teacher training institution in Hong Kong. *Australian Journal of Teacher Education*, 37(1), 43–59. <https://search.informit.org/doi/abs/10.3316/ielapa.767278306610364>
- Gay, L. R., & Airasian, P. (2007). *The research design*. Core.Uk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamada, Y. (2014). The effectiveness of pre- and post-shadowing in improving listening comprehension skills. *The Language Teacher*, 38(1), 3–10. <https://doi.org/10.37546/jalttlt38.1-1>
- Hamada, Y. (2021). Shadowing Procedures in Teaching and Their Future. *The Language Teacher*, 45(6), 32. <https://doi.org/10.37546/jalttlt45.6-3>
- Hamzar. (2014). *The Implementation Of Shadowing Technique To Improve Students' Speaking Performance Penerapan*. State University Makassar.
- Harris, D. P. (1974). *Testing English as a Second Language*. Mc. Graw. Hill Book Company.
- Ho, H., Nguyen, L., Dang, N., & Nguyen, H. X. (2023). Understanding Student Attitudes toward Delivering English Oral Presentations. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(3), 256–277. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.3.16>
- Hoadjli, A. C., & Manseur, R. (2016). Can Shadowing Enhance EFL Learners' Oral Performance? A Case Study. *Revue Des Sciences Humaines – Université Mohamed Khider Biskra No*, 1(1), 99–110. <https://doi.org/10.37136/1003-000-043-046>
- Holmes, J., & Brown, D. F. (1987). Teachers and students learning about compliments. *TESOL Quarterly*, 23(3), 421–445. <https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=db269f14a77016efa0e9d0ab96e524d378b675f4#page=111>
- Kim, S.-K. (2008). *The effect of repeated shadowing in Korean EFL classrooms: Focusing on L2 listening and speaking skills*. International Graduate School of English.
- Lambert, S. (1992). Shadowing. *Meta Journal Des Traducteurs Translators' Journal*, 2(1), 47–48. <https://doi.org/10.1515/mult.1983.2.1.47>
- Leong, L., & Ahmadi, S. M. (2016). An Analysis of Factors Influencing Learners' English Speaking Skill. *International Journal of Research in English Education*, 1(1), 34–41. https://www.sid.ir/en/VEWSSID/J_pdf/57002920170104.pdf
- Lestari, H. P. (2022). *The Effect of Using Shadowing Technique on Speaking of the Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 1 Terbanggi Besar*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Lewis, M., & Hill, J. (1992). *Practical techniques for language teaching*. Language teaching publications.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Newton, J. M., & Nation, I. S. (2020). *Teaching ESL/EFL listening and speaking*. Routledge.
- Nunan, D. (1991). Methods in second language classroom-oriented research: A critical review. *Studies in Second Language Acquisition*, 13(2), 249–274. <https://doi.org/10.1017/S0272263100009967>
- Omar, H. M., & Umehara, M. (2010). Using 'a shadowing' technique to improve English pronunciation deficient adult Japanese learners: An action research on expatriate Japanese adult learners. *Journal of Asia TEFL*, 7(2), 199–230. <https://www.proquest.com/openview/aa3c5330c6c67a732ceffb3743d123bd/1?cbl=4424407&pq-origsite=gscholar>
- Peters, H. J., Burnett, C. W., & Farwell, G. F. (1963). *Introduction to teaching*. Macmillan.
- Porto, M., López-Barrios, M., & Banegas, D. L. (2021). Research on English language teaching and learning in Argentina (2014–2018). *Language Teaching*, 54(3), 355–387. <https://doi.org/10.1017/S0261444821000082>
- Putri, N. A., Girsang, S. E. E., & Damanik, I. J. (2024). The Use Of Shadowing Technique To Improve Students ' Speaking Skills In SMA YPK Pematangsiantar. *Bilingual: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 6(2), 130–141. <https://doi.org/10.36985/daayr938>
- Putri, Z. T., & Alwi, N. A. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV SDN 21 Limo Kaum. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 635–637. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4362>
- Rao, P. S. (2019). The impact of social media on learning English: A critical study in English language teaching (ELT) context. *Research Journal of English*, 4(2), 266–274. <https://www.researchgate.net/profile/Parupalli-Rao/publication/335161192>
- Rost, M., & Wilson, J. J. (2013). *Active Listening*. Routledge. <https://doi.org/10.1201/b12406-11>
- Rosyidi, A. Z., Masyudi, M., & Paris, A. S. (2022). The Effect of Shadowing Technique in Teaching Speaking at A University. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 281–292. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1907>
- Sun, P. M. (2003). *The effects of shadowing on English listening ability*. Inha University.

- Tanwahyuni, A. (2014). *Enhancing Students' Listening Ability In Recognizing Words Using Shadowing Method (A Classroom Action Research at the Eighth Grade of SMP Negeri 1 Rasau Jaya, District of Kubu Raya, West Kalimantan in the Academic Year of 2013/2014)* [Sebelas Maret University]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/41003/MTM0NDcw/Meningkatkan-Kemampuan-Menyimak-Siswa-dalam-Mengenal-Kata-dengan-Metode-Shadowing-Penelitian-Tindakan-Kelas-pada-kelas-VIII-SMP-Negeri-1-Rasau-Jaya-Kabupaten-Kubu-Raya-Kalimantan-Barat-Tahun-Ajaran-20132014-Aprilliana-Tanwahyuni.pdf>
- Tarigan, H. G. (1981). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Teng, B., & Sinwongsuwat, K. (2015). Teaching and learning English in Thailand and the integration of conversation analysis (CA) into the classroom. *English Language Teaching*, 8(3), 13–23. <https://doi.org/10.5539/elt.v8n3p13>
- Thornbury, S. (2006). *How to teach vocabulary*. Pearson Education India.
- Vandergrift, L., & Goh, C. C. M. (2012). Teaching and Learning Second Language Listening: Metacognition in Action. *RELJ Journal*, 46(2), 208–210. <https://doi.org/10.1177/0033688215585670>
- Yamina, B. (2020). *Investigating the Effects of Using Shadowing techniques to Engage Countryside Pupils to Learn English as a Foreign Language* [Universite De Biskra]. http://archives.univ-biskra.dz/bitstream/123456789/18392/1/BENALIA_YAMINA.pdf
- Zakeri, E. (2014). The Effect of Shadowing on Efl Learners' Oral Performance in Terms of Fluency. *International Journal of English Language Teaching*, 2(1), 21–26. www.ea-journals.org

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX I

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

UIN SUSKA RIAU

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025

Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris	Fase	: E
Kelas/Semester	: X / Ganjil	Alokasi Waktu	:

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik memiliki:

- Dapat menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam Bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks asli menjadi rujukan utama dalam mempelajari Bahasa Inggris di kelas X ini. Peserta didik dapat menggunakan Bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka, atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mendapatkan dan mempelajari suatu informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi dalam Bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Menyimak – Berbicara	Peserta didik menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan Bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.
Membaca – Memirsa	Peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.

Men	Women
1 M	ga ter lis be to
2 M	ra pe se de m be
3 M	ter ra m be
4 M	pe ala de be
5 M	ko

© Hak	.1 M ga ter lis be to)
ipia mili	.2 M ra pe se de mu be
Men	.3 M ter ra mu be
	.4 M pe ala de be
	.5 M ko

© Hak	.1 M ga ter lis be to)
ipia mili	.2 M ra pe se de mu be
Men	.3 M ter ra mu be
	.4 M pe ala de be
	.5 M ko

© Hak	.1 M ga ter lis be to)
ipia mili	.2 M ra pe se de mu be
Men	.3 M ter ra mu be
	.4 M pe ala de be
	.5 M ko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk kepentingan hukum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Glosarium	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1	penyampaian gagasan dan pendapat secara sederhana tentang atlet berprestasi.					Use Your Words, Let's Practice, Let's Describe. Task 6 : outstanding athlete Task 7 : Let's Write, Do a Peer Review, Publish Your Writing.			sekitar dan Lain-lain.	
	1.6 Merancang teks deskriptif melalui menulis dengan topik atlet berprestasi dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.									
	1.7 Memproduksi teks deskripsi tulis dengan topik atlet berprestasi yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan dan mempresentasikannya.									
2.1	Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks recount lisan dengan topik kegiatan olahraga.	Sports Events	- Listening : A Sports Event (Football Match) - Speaking : Sports Events' Spectators' Attitude - Reading : A Sports Event - Writing : Planning a Sports Event	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Berkebinekaan global. Bergotong royong. Mandiri. Bernalar kritis. Kreatif	Sports Events, Football Match, Sports Events' Spectators' Attitude, Planning a Sports Event.	Task 1 : Look and Answer, Take Notes, Discuss and Decide. Task 2 : Listen and Discuss, Listen and Find out, Let's Practice. Task 3 : Read and Rearrange, Guess the Meaning, Take Notes, Discuss and Answer.	Sports Events, Football Match, Sports Events' Spectators' Attitude, Planning a Sports Event.		Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Inggris Kelas X Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Sumber lain yang Relevan (KBBI dan PUEBI)	Sikap Pengetahuan Keterampilan
	2.2 Mengidentifikasi karakteristik, rangkaian penyusunan, dan pengembangan gagasan secara sederhana dari teks deskripsi lisan tentang acara olahraga.									
	2.3 Mengidentifikasi makna tersurat dari teks recount ragam tulis dalam bentuk multimoda tentang acara olahraga.									
	2.4 Menguraikan gagasan dan									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Glosarium	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2.5 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap pembicaraan tentang sebuah acara olahraga yang disajikan dalam bentuk multimoda.	pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap pengalaman menonton acara olahraga.					Task 4 : Let's Play Task 5 : Think and Take Notes, Let's Share. Task 6 : Think and Plan Task 7 : Let's Write, Do a Peer Review, Publish Your Writing.			Internet (Youtube dan ilmuguru.org) Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain.	
2.6 Merancang teks recount tentang pengalaman menonton acara olahraga dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.										
2.7 Memproduksi teks recount tulis tentang acara atau peristiwa olah raga yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan dan mempresentasikannya.										
3.1 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks prosedur lisan cara menjaga kesehatan.	Sports and Health	Listening : Tips to Stay Healthy Speaking : Healthy Activities Reading :	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.	Sports and Health, Tips to Stay Healthy, Mental and Physical Health Tips,	Task 1 : Look and Answer, Listen and Answer, Take a Survey, Share and Compare, Take Notes.	Sports and Health, Tips to Stay Healthy, Mental and Physical Health Tips,			Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Inggris Kelas X	Sikap Pengetahuan Keterampilan
3.2 Mengidentifikasi karakteristik, rangkaian penyusunan, dan pengembangan gagasan secara sederhana dari teks										

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengumpulan data untuk keperluan pribadi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Glosarium	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
prosedur lisan.		Mental and Physical Health	Berkebinekaan global.	Healthy Activities, Procedural Text on Staying Healthy.	Task 2 : Listen and Answer, Listen and Complete, Discuss and Share	Healthy Activities, Procedural Text on Staying Healthy.		Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan.	
3.3 Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks prosedur tulis dalam bentuk multimoda cara menjaga kesehatan.		Writing : Procedural Text on Staying Healthy	Bergotong royong.		Task 3 : Read and Decide, Let's Complete it, Discuss and Decide.			Sumber lain yang Relevan (KBBI dan PUEBI)	
3.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks prosedur.			Mandiri.		Task 4 : Let's Play, Let's Discuss.			Internet (Youtube dan ilmuguru.org)	
3.5 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap prosedur cara mempertahankan kesehatan fisik.			Bernalar kritis.		Task 5 : Let's Have a Group Discussion, Let's Share.			Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain.	
3.6 Merancang teks prosedur multimoda tentang cara mempertahankan kesehatan fisik atau mental dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.			Kreatif		Task 6 : Read and Think, Draft a Text.				
3.7 Memproduksi teks prosedur multimoda tentang cara mempertahankan kesehatan fisik atau mental dan mempresentasikannya.					Task 7 : Write the Text, Do a Review, Publish Your Writing.				

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. BUSTANUDIN, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19700327 200701 1 002

Kasikan, Juli 2024

Guru Mata Pelajaran

IRMA SURYANI NASUTION, S. Pd.I
NIPPPK. 19810513 2023212017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 20 .. / 20 ..

Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris	Fase	: E
Kelas/Semester	: X / Genap	Alokasi Waktu	:

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik memiliki:

- Dapat menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam Bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks asli menjadi rujukan utama dalam mempelajari Bahasa Inggris di kelas X ini. Peserta didik dapat menggunakan Bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka, atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mendapatkan dan mempelajari suatu informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi dalam Bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Menyimak – Berbicara	Peserta didik menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan Bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.
Membaca – Memirsa	Peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.

1 Me
uta
tek
me
seh
2 Me
ran
per
sec
ten
me
3 Me
dar
mu
4 Me
dis
ter
me
yar
5 Me
efe
dar
sec
me
yar

1 Me
uta
tek
me
seh
2 Me
ran
per
sec
ten
me
3 Me
dar
mu
4 Me
dis
ter
me
yar
5 Me
efe
dar
sec
me
yar

1 Me
uta
tek
me
seh
2 Me
ran
per
sec
ten
me
3 Me
dar
mu
4 Me
dis
ter
me
yar
5 Me
efe
dar
sec
me
yar

1 Me
uta
tek
me
seh
2 Me
ran
per
sec
ten
me
3 Me
dar
mu
4 Me
dis
ter
me
yar
5 Me
efe
dar
sec
me
yar

1 Me
uta
tek
me
seh
2 Me
ran
per
sec
ten
me
3 Me
dar
mu
4 Me
dis
ter
me
yar
5 Me
efe
dar
sec
me
yar

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Glosarium	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
6.6 Merancang teks prosedur dalam bentuk multimoda tentang cara mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan, dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan.								n sekitar dan Lain-lain.	
6.7 Memproduksi teks prosedur dalam bentuk multimoda tentang cara mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan, dan mempresentasikannya.									
6.1 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks eksposisi lisan dengan topik graffiti.	Graffiti	• Listening : Graffiti	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.	Graiiti, Giving Opinions About Graiti, Two Different Expository Texts About Graiti, Writing About Graiti.	Task 1 : Let's Have a Game, Listen and Match, Let's Discuss. Task 2 : Listen and Write, Listen and Check . Task 3 : Let's Read, Let's Answer, Let's Compare, Let's Discuss. Task 4 : Let's Play, Let's Share.	Graiiti, Giving Opinions About Graiti, Two Different Expository Texts About Graiti, Writing About Graiti.		Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Inggris Kelas X Kemendik bud Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Sumber lain yang Relevan (KBBI dan PUEBI)	Sikap Pengetahuan Keterampilan
6.2 Mengidentifikasi karakteristik, rangkaian penyusunan, dan pengembangan gagasan secara sederhana dari teks eksposisi lisan tentang graffiti.		• Speaking : Giving Opinions About Graiti							
6.3 Menganalisis makna tersurat dan dari teks eksposisi tulis dalam bentuk multimoda tentang Graffiti.		• Reading : Two Different Expository Texts About Graiti							
6.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks eksposisi tentang graffiti yang disajikan dalam bentuk multimoda.		• Writing : Writing About Graffiti							
6.5 Mendemonstrasikan komunikasi									

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengumpulan bahan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Glosarium	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap eksposisi tentang graffiti yang disajikan dalam bentuk multimoda. 6.6 Merancang teks dalam bentuk multimoda tentang graffiti melalui menulis dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 6.7 Memproduksi teks eksposisi tulis sederhana tentang graffiti.					- Task 5 : Let's Read, Let's Discuss, Let's Make a List. - Task 6 : Think and Plan, Let's Write, Do a Review. - Task 7 : Let's Writ, Do a Review, Publish Your Writing.			Internet (Youtube dan ilmuguru.org) Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain.	
6.1 Mengidentiikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks naratif lisan dengan topik Fractured stories. 6.2 Mengidentiikasi makna tersurat dan dari teks naratif fractured stories dalam bentuk multimoda. 6.3 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks naratif fractured story. 6.4 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap narasi fractured story. 6.5 Merancang teks naratif fractured story multimoda dengan memperhatikan konteks dan tujuan	Fractured Stories	- Listening : Alternative Story of Malin Kundang - Speaking : Retelling Fractured Story - Reading : Fractured Story of Little Red Riding Hood - Writing : A Fractured Story	- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Berkebinekaan global. - Bergotong royong. - Mandiri. - Bernalar kritis. - Kreatif	Fractured Stories, Art, Alternative Story of Malin Kundang, Fractured Story of Little Red Riding Hood.	- Task 1 : Let's Ponder, Listen and Conirm, Listen and Take Notes, Let's Discuss. - Task 2 : Let's Play, Let's Alternate. - Task 3 : Read and Answer (Part 1), Read and Answer (Part 2), Let's Compare, Let's Discuss. - Task 4 : Let's	Fractured Stories, Art, Alternative Story of Malin Kundang, Fractured Story of Little Red Riding Hood.		Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Inggris Kelas X Kemendik bud Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Sumber lain yang Relevan (KBBI dan PUEBI)	Sikap Pengetahuan Keterampilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta © 2018 UIN Sus	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Glosarium	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	penulisan.					Get Together, Talk About it.			Internet (Youtube dan ilmuguru.org)	
	6.6 Memproduksi teks naratif fractured story sederhana dalam bentuk multimoda.					- Task 5 : Let's Have a Discussion - Task 6 : Make a Draft, Put a Checklist. - Task 7 : Let's Write, Let's Review, Publish Your Writing.			Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain.	

H. BUSTANUDIN, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19700327 200701 1 002

Guru Mata Pelajaran

IRMA SURYANI NASUTION, S. Pd.I
NIPPPK. 19810513 2023212017

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) BAHASA INGGRIS

1. Fase E (Umumnya untuk SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C) Kelas X

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam berbagai jenis teks untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan target pemirsa/pembacanya. Peserta didik memproduksi teks lisan, tulisan, dan visual yang lebih beragam, dengan pemahaman terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa untuk menyampaikan keinginan/perasaan/pendapat dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Peserta didik memahami teks lisan, tulisan dan visual untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi dalam bahasa Inggris juga mulai berkembang. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

Elemen Deskripsi Menyimak-Berbicara (Listening-Speaking) Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk teman sebaya, dan orang lain dalam berbagai macam situasi berkomunikasi dengan guru, Elemen Deskripsi dan tujuan. Peserta didik menggunakan dan merespons pertanyaan serta menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Peserta didik memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail dari teks lisan yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang terkait dengan kehidupan mereka. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan mereka dan untuk membahas minat. Peserta didik memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Peserta didik mulai menggunakan elemen nonverbal (gestur, kecepatan bicara dan/atau nada suara) untuk dapat memperkuat/mendukung pesan/informasi yang ingin disampaikan. (Students use English to communicate with teachers, peers and others in a range of settings and for a range of purposes. They use and respond to questions and use strategies to initiate and sustain conversations and discussion. They understand and identify the main ideas and relevant details in oral texts of Elemen Deskripsi discussions or presentations on youth-related topics. They use

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

English to express opinions on youth-related issues and to discuss youth-related interests. They give opinions and make comparisons. They begin to use nonverbal elements (gestures, speed and/or pitch) to strengthen/support the message/information being conveyed.)

Elemen Membaca-Memirsa (Reading-Viewing) Peserta didik membaca dan merespons berbagai jenis teks. Peserta didik membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Peserta didik mencari dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman peserta didik terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai jenis teks mulai berkembang. Peserta didik mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks. (Students read and respond to a variety of texts. They read to learn Elemen Deskripsi or to find information. They locate and evaluate specific details and main ideas of a variety of texts. These texts may be in the form of printed or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They are developing understanding of main ideas, issues or plot development in a variety of texts. They identify the author's purposes and develop simple inferential skills to help them understand implied information from the texts.)

Elemen Menulis Mempresentasikan (Writing-Presenting) Peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan pemahaman mereka terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa. Peserta didik merencanakan, menuliskan, mengulas, dan merevisi teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri dalam kaidah menulis. Peserta didik menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Peserta didik menyajikan informasi menggunakan berbagai moda presentasi dalam bentuk cetak dan digital untuk menyesuaikan dengan target pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda. Deskripsi Elemen (Students write a variety of fiction and non-fiction texts, through guided activities, showing an awareness of purpose and audience. They plan, write,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

review and revise texts with some evidence of self-correction strategies in writing conventions. They express ideas and use common/daily vocabulary and verbs in their writing. They present information using different modes of presentation in print and digital forms to suit different audiences and to achieve different purposes.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX II

MODUL AJAR (LESSON PLAN)

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

BAB 5 : GRAFFITI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: IRMA SURYANI NASUTION, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 TAPUNG HULU
Kelas / Fase	: X (Sepuluh) - E
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

Expository text is a text that conveys fact and opinion about a topic. One form of expository text is analytical exposition. Analytical exposition is a text that elaborates the writer's idea about an issue. It adopts a position with respect to the issue that becomes the subject of the writing and provides evidence in support of that position. It aims to persuade the readers to adopt the position taken by the writer. It consists of a statement of position, arguments, and reiteration or conclusion.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8.
Infokus/Proyektor/Pointer		
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Memproduksi teks ekspositori lisan dan teks ekspositori tulis multimodal tentang *graiti* sesuai dengan konteks dan tujuan yang hendak dicapai.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Expository text is a text that conveys fact and opinion about a topic. One form of expository text is analytical exposition. Analytical exposition is a text that elaborates the writer's idea about an issue. It adopts a position with respect to the issue that becomes the subject of the writing and provides evidence in support of that position. It aims to persuade the readers to adopt the position taken by the writer. It consists of a statement of position, arguments, and reiteration or conclusion.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Have you seen any *graiti* in your neighborhood?
- In your own words, describe what *graiti* is.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 1 Bagian A: Let's Have a Game

- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa mereka akan memainkan sebuah permainan bernama "Name a Name".
- Guru meminta peserta didik memilih sebuah kata atau ungkapan yang berkaitan dengan seni dan menyiapkan penjelasan sederhana tentangnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Guru menjelaskan bahwa peserta didik yang ditanya harus menyebutkan kata yang mereka pilih dan memberikan keterangan tentangnya.
- Guru mendemonstrasikan permainan ini dengan meminta salah satu peserta didik bertanya dengan mengajukan pertanyaan berikut ini.
 - *What are you?*
 - *I am a gallery; People visit me to see paintings.*
- Guru meminta peserta didik melakukan permainan ini dengan bertanya pada temannya.
- Guru menyimak peserta didik ketika mereka melakukan permainan ini, memberikan masukan dan revisi pada pelafalan dan struktur kalimat apabila diperlukan.

Task 1 Bagian B: Listen and Match

- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan kegiatan mencocokkan nama dengan deskripsi dan dengan gambarnya.
- Guru menyampaikan pada peserta didik bahwa kegiatan di poin a ditujukan untuk memberikan peserta didik pengetahuan dasar tentang grafiti.
- Guru menjelaskan bahwa ia akan menyebutkan satu persatu nama di kolom pada tabel yang di Buku Siswa dan meminta peserta didik untuk mencocokkan nama tersebut dengan deskripsi dan dengan gambar yang disediakan di kolom B dan C pada tabel yang sama.
- Guru dan peserta didik melakukan kegiatan pada poin b.
- Guru bersama peserta didik memeriksa kesesuaian nama dengan deskripsi dan dengan gambar.

Task 1 Bagian C: Let's Discuss

- Guru meminta peserta didik untuk memberikan pendapatnya mana saja nama dan gambar dalam tabel yang menurut mereka sebuah (karya) seni. Guru meminta peserta didik untuk memberikan justifikasi pada pendapatnya
- Berikut pertanyaan yang dapat diajukan guru.
 - *Which names and pictures from the table do you consider an artwork?*
 - *Why do you think (name of the pictures in the table) is an artwork?*
 - *What do you think a work should have to be considered an artwork?*
 - *What features should a work have to be considered an artwork?*

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Pre-Listening Activity:

- Guru meminta peserta didik menyimak sebuah video pendek yang berjudul “graiti shorts” dari tautan <https://www.youtube.com/shorts/uAxEbnA2PFk>.
- Guru meminta peserta didik menyebutkan hal-hal yang mereka saksikan dari video.
- Guru meminta peserta didik menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan video, seperti berikut:
 - *What do you think the man is doing?*
 - *Where do you think the man is?*
 - *Do you think the man is an artist?*

Task 2 Bagian A: Listen and Write

- Guru menginformasikan bahwa mereka akan menyimak rekaman audio tentang graiti dan mereka harus menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan seni pada tabel di Buku Siswa.
- Berikut rekaman audio tentang *graiti*:
- *The term graiti comes from the Greek word ‘graphein’ which means ‘to write’. People have always drawn and painted on walls. Prehistoric man painted on the walls of caves, and those paintings are now considered valuable works of art. Graiti was first found on ancient Roman architecture.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- *If people draw on walls these days, it isn't considered art; it is called 'graiti' and often cleaned off as soon as possible. Graiti art takes a number of forms. It can be an individual mark, usually just the initials of the artist, or something much larger, like a mural. Most graiti artists prefer to be called 'writers'. A writer's signature with spray paint or maker is called a 'tag', and each piece of graiti art is 'tagged'. Communities of writers who are friends are known as 'crews', and inexperienced writers are called 'toys'.*
- *For some artists graiti is a reaction to the circumstances of their lives, while for others it is a more thought-out artistic expression. The motivation behind a piece of graiti can be happiness or sadness, frustration or relief. For this reason it is an art form that is very close to the hearts of the young.*
- *Graiti as a youth culture began in America but has become popular in many other countries. Its influences come from pop culture, especially music and cartoons. Graiti is now so popular; it can be seen in many museums and art galleries.*
- Guru menginformasikan bahwa peserta didik harus mengecek dalam kamus kata-kata Bahasa Indonesia untuk kata-kata berkaitan dengan seni yang mereka dengar tersebut, dan menuliskannya dalam tabel.
- Guru bersama peserta didik mengecek jawaban.

Task 2 Bagian B: Listen and Checr

- Guru menginformasikan bahwa mereka akan menyimak kembali sebuah rekaman audio tentang graiti dan mereka harus menentukan pernyataan yang ada dalam tabel di Buku Siswa sebagai TRUE, FALSE atau NOT GIVEN.

Catatan: Menentukan pernyataan sebagai TRUE, FALSE atau NOT GIVEN biasanya ditujukan untuk melatih peserta didik dapat memahami dan menemukan apa yang dinyatakan secara implisit dinyatakan dalam teks bacaan. Keterampilan ini merupakan keterampilan membaca yang lebih kompleks yang harus diajarkan guru pada peserta didik. Tetapi guru dapat mencoba memodiikasi latihan ini dan melatihkannya untuk teks yang disimak.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diajarkan guru kepada peserta didik dan menyesuakannya untuk teks yang disimak seperti di Task 2 Bagian B:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bersama peserta didik memahami apa yang dinyatakan dalam pernyataan. Pada tahap ini untuk membantu peserta didik dengan kemampuan berbahasa Inggris yang kurang baik, guru dapat meminta peserta didik untuk menerjemahkan pernyataan ke dalam Bahasa Indonesia terlebih dahulu.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik harus memilih True apabila informasi dalam pernyataan sama dengan informasi yang ada dalam teks; memilih False apabila informasi yang dinyatakan dalam pernyataan berbeda dengan informasi yang disampaikan teks; dan NOT GIVEN apabila informasi yang dinyatakan dalam pernyataan tidak ada atau tidak disampaikan oleh teks bacaan.
- Guru mengajarkan pada peserta didik untuk membaca teks sambil memuat catatan di *margin* teks. Peserta didik harus selalu membaca dengan memegang pensil atau pulpen di tangan yang akan mereka gunakan untuk menuliskan catatan mereka di *margin* teks.
- Guru menyampaikan bahwa catatan yang dibuat peserta didik dapat berupa hal-hal yang bisa sangat personal yang diundang oleh apa yang peserta didik baca dalam teks, atau informasi yang peserta didik pernah dapatkan dari teks bacaan lain yang berkaitan dengan apa yang mereka temukan dalam bacaan.

Misalnya: Ketika peserta didik membaca teks tentang graiti seperti di bawah ini,

Why Should Graiti be Considered Art?

*In this article, I will explain why graiti is art, and I will explain how graiti is essential in our **culture**. There are some reasons why graiti shows us the potential that life has to offer.*

*First, graiti enables the public to see something they may have never seen before. It connects them to **the artist**, and the artist gets to know that their work is loved and affects those who see it. They can take a simple old building or any piece of art on the side of a building and turn it into a masterpiece by putting their mark on it. The artists who paint graiti have made this art form what it is today. Graiti artists can change the meaning of what they are drawing to the public.*

dan kata **artist** di teks tersebut mengingatkan peserta didik pada nama artis graiti yang peserta didik telah ketahui dari teks lain (video you tube, koran, majalah, artikel daring), peserta didik dapat menuliskan nama **artist** tersebut di margin teks seperti contoh ini, *One of the graiti artists is Dondi White*. Contoh lain, mungkin bagi peserta didik yang lain kata culture membangkitkan atau mengundang informasi lain yang terkait dengannya yang telah peserta didik tersebut dapatkan dari teks lain yang pernah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibacanya. Peserta didik tersebut dapat menulis misalnya, “Indonesia is rich of cultures that people around the world admire.”

- Guru juga menyampaikan bahwa peserta didik tidak saja membuat catatan berupa kalimat lengkap seperti contoh di poin 4 tetapi juga dapat menggunakan gambar garis panah, menandakan bahwa satu informasi yang peserta didik dapatkan dalam teks bacaan berkaitan dengan dengan informasi lain atau mengingatkan peserta didik pada informasi lain yang sudah diketahuinya.
- Guru menyampaikan bahwa cara membaca seperti itu akan membuat peserta didik mampu menghubungkan informasi yang mereka miliki dari teks yang pernah mereka baca sebelumnya dengan informasi yang mereka temukan di teks yang sedang mereka baca saat ini. Ini yang disebut sebagai *intertextuality*. Kemampuan menghubungkan informasi satu dengan informasi lain merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki karena dengan kemampuan ini peserta didik dapat berpikir lebih lengkap terhadap sebuah isu atau topik
- Guru juga menyampaikan bahwa catatan-catatan di *margin* teks yang dibuat peserta didik dapat digunakan sebagai bahan tulisan ketika peserta didik harus membuat tulisan terkait teks bacaan, catatan yang dibuat peserta didik mempermudah peserta didik untuk mengembangkan tulisan mereka.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mempelajari pernyataan dalam tabel sebelum menyimak kembali rekaman.
- Guru memperdengarkan kembali rekaman audio.
- Guru dan peserta didik mengecek jawaban.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Pre-Reading Activity:

- Guru menayangkan sebuah video singkat yang berjudul “Chicago continues to battle graffiti along expressways” dari tautan <https://www.youtube.com/watch?v=vYfHLLzyDJY>.
- Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan video seperti berikut:
 - *What is broadcasted by the TV channel?*
 - *Why do you think the television channel broadcasted the issue of the graffiti?*
 - *Do you think graffiti is disturbing? Why or why not?*

Task 3 Bagian A: Let's Read

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dua buah teks tentang *graffiti*.
- Guru mengajarkan peserta didik membaca kedua teks sambil membuat anotasi atau catatan sederhana. (lihat catatan Task 2 Bagian B)

Task 3 Bagian B: Let's Answer

- Guru meminta peserta didik kembali membaca teks (lihat cara membaca teks yang dijelaskan di bagian sebelumnya yang harus diajarkan pada peserta didik).
- Guru meminta peserta didik melengkapi tabel dalam Buku Siswa berdasarkan teks.
- Guru dan peserta didik mengecek jawaban.

Task 3 Bagian C: Let's Compare

- Guru meminta peserta didik membandingkan kedua teks dengan berfokus pada poin-poin yang ditanyakan pertanyaan pemandu dalam tabel.
- Guru mengawasi peserta didik, memberi bantuan dan revisi apabila diperlukan.
- Guru dan peserta didik mendiskusikan jawaban dengan merujuk bukti yang ada dalam teks.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Task 3 Bagian D: Let's Discuss

- Guru meminta peserta didik berdiskusi membahas cara dua teks ekspositori yang dibaca peserta didik mengorganisasikan ide untuk mencapai tujuannya, dan posisi yang dipilih peserta didik atas isu yang dibahas teks.

Catatan: Guru dapat memberikan contoh ungkapan berikut ini yang dapat digunakan peserta didik untuk menyampaikan posisi mereka:

Bila Setuju (Agree)	Bila Tidak Setuju (Disagree)
I think I agree with that ... because	I am sorry I don't think that ... because
I would say I agree with the statement that ... because	I don't agree with the statement that ... because
I couldn't agree more about ... because	I am afraid I cannot agree ... because

- Guru memberi contoh bagaimana cara menggunakan ungkapan menyatakan persetujuan dan ketidaksetujuan seperti contoh di Poin A dalam kalimat.
- Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dan mendorong mereka menggunakan ungkapan yang disarankan.
- Guru menyimak diskusi peserta didik, memberikan bantuan dan revisi apabila diperlukan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.



PERTEMUAN KE-4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 4 Bagian A: Let's Play

- Guru menyampaikan bahwa mereka akan memainkan sebuah papan permainan.
- Guru menyampaikan tujuan permainan ini adalah untuk melatih peserta didik memberikan pendapat secara lisan terhadap *graiti*.
- Guru menjelaskan cara memainkan permainan itu dengan langkah-langkah berikut ini:
 - Menyampaikan pada peserta didik bahwa masing-masing kotak pada papan permainan berisi pendapat.
 - Menyampaikan bahwa setelah melempar koin, peserta didik menggerakkan avatar atau objek yang mewakili peserta didik, pada papan permainan.
 - Menyampaikan bahwa ketika koin dilempar dan peserta didik mendapat bagian depan koin berarti dia bergerak satu kotak pada papan permainan. Sementara, apabila setelah koin dilempar peserta didik mendapatkan bagian belakang koin, peserta didik menggerakkan avatar mereka dua kotak pada papan permainan.
 - Menyampaikan bahwa peserta didik harus memberikan pendapat mereka; setuju atau tidak setuju, dengan pendapat atau pernyataan yang ada pada kotak.
 - Mendorong peserta didik untuk memberikan alasan, justifikasi, atau contoh untuk pendapat yang mereka sampaikan.
 - Memberikan batas waktu selama 1 menit pada peserta didik untuk memberikan pendapat mereka. Apabila dalam waktu 1 menit peserta didik tidak mengartikulasikan pendapat mereka, guru meminta peserta didik untuk kembali ke kotak awal (*start*) atau ke kotak sebelum kotak berisi pernyataan yang sedang direspon peserta didik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Guru meminta peserta didik berkelompok dan memainkan permainan itu dan membuat catatan sederhana untuk mencatat pendapat teman mereka yang menurut mereka menarik
- Guru berkeliling untuk menyimak, dan memberikan dorongan, masukan atau revisi apabila diperlukan.

Task 4 Bagian B: Let's Share

- Guru meminta dan mendorong peserta didik untuk berbagi dengan kelas pendapat teman mereka terhadap pernyataan pada papan permainan yang menurut mereka menarik.
- Guru mengobservasi dan menyimak peserta didik apa yang disampaikan peserta didik, memberikan masukan dan revisi apabila diperlukan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-5

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 5 Bagian A: Let's Read

- Guru meminta peserta didik untuk membaca dua unggahan pada media sosial yang ditulis oleh Hanif dan Soia yang ada di Buku Siswa.
- Guru menyarankan peserta didik untuk membaca unggahan tersebut dengan membuat anotasi sederhana dan menggunakan kamus untuk mengecek kata-kata yang tidak mereka ketahui.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Task 5 Bagian B: Let's Discuss

- Guru menyampaikan bahwa peserta didik akan berkelompok untuk mendiskusikan jawaban untuk pertanyaan berkaitan dengan unggahan yang telah mereka baca.
- Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban secara lisan menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan berterima dan membuat catatan sederhana hasil diskusi.
- Guru menyimak peserta didik saat melakukan kegiatan diskusi, memberikan masukan dan revisi apabila diperlukan.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mendiskusikan jawaban atas pertanyaan itu.

Task 5 Bagian C: Let's Make a List

- Guru meminta peserta didik untuk melengkapi tabel dengan pernyataan yang mendukung dan yang menentang *graiti* dari hasil diskusi kelompok mereka.
- Guru menyimak peserta didik saat melakukan kegiatan itu, memberikan masukan dan revisi apabila diperlukan.
- Guru bersama peserta didik mengecek pernyataan yang dimasukkan peserta didik pada tabel.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-6

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 6 Bagian A: Think and Plan

- Guru menyampaikan pada peserta didik bahwa mereka akan membuat draf sebuah teks eksposisi tulis sederhana tentang *graiti*.
- Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa karena teks eksposisi yang mereka akan buat berbentuk multimoda mereka harus menambahkan gambar sebagai moda lain pada teks eksposisi mereka.
- Guru meminta peserta didik menuliskan draf mereka dalam EXPOSITORY WRITING ORGANIZER yang ada di Buku Siswa.

Catatan: Teks ekspositori merupakan teks yang lebih kompleks daripada teks deskriptif dan prosedur karena dalam menulis teks itu pertama, peserta didik harus menjelaskan sebuah ide atau suatu hal dengan analisis yang lengkap. Kedua, peserta didik harus memberikan justifikasi untuk ide yang disampaikannya.

Oleh karena hal tersebut, guru harus memberikan bimbingan lebih intens untuk membantu peserta didik dapat menulis sebuah teks ekspositori. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan guru:

- Guru menjelaskan bahwa teks ekspositori adalah teks yang ditujukan untuk membujuk atau memengaruhi pembaca agar bertindak dalam cara tertentu atau untuk memihak pada sudut pandang tertentu.
- Guru bersama peserta didik menganalisis teks ekspositori yang disediakan di Buku Siswa. Teks itu dapat dijadikan contoh rujukan untuk peserta didik membuat teks ekspositori. Dalam menganalisis teks, yang dapat dilakukan guru bersama peserta didik adalah mengidentifikasi struktur teks; a) bagaimana teks memulai topik yang dibicarakannya; b) bagaimana teks menyusun argumen untuk pendapat yang disampaikannya; c) bagaimana teks menutup topik yang disampaikannya, dan mengidentifikasi kata dan ungkapan kunci yang digunakan teks dalam melakukan poin a, b, c.
- Guru dapat menuliskan kata dan ungkapan kunci tersebut di papan tulis untuk dilihat bersama peserta didik. Selain kata dan ungkapan kunci guru bersama peserta didik dapat juga mengidentifikasi kata transisi, kata sifat dan kata keterangan yang digunakan.
- Guru bersama peserta didik membuat kalimat sederhana menggunakan kata dan ungkapan kunci tersebut. Dalam membuat kalimat sederhana itu, guru dan peserta didik dapat mengambil kalimat yang berasal dari teks kemudian bersama-sama mengganti kata kerja utama dengan sinonimnya, dan merubah sintaks kalimatnya apabila memungkinkan, misalnya dari kalimat pasif ke aktif atau sebaliknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru dapat meminta peserta didik untuk menulis ulang satu paragraf dari teks bacaan yang dijadikan contoh dengan mengganti kata dan ungkapan kunci, kata kerja, kata sifat dan kata keterangannya dengan sinonim kata- kata tersebut.
- Guru dapat menjadikan satu paragraf yang ditulis ulang peserta didik untuk dilihat bersama; menunjukkan pada peserta didik bagian yang dianggap baik secara tata bahasa dan penyampaian ide, serta bagian yang dianggap salah secara tata bahasa.
- Guru dapat memberikan latihan membuat kalimat sederhana dengan kata dan ungkapan kunci yang disediakan guru.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-7

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 7 Bagian A: Let's Write

- Guru meminta peserta didik untuk mengubah draf dalam Writing Organizer mereka pada bentuk paragraf pada lembar yang ada di Buku Siswa.
- Guru mendorong dan membimbing peserta didik menambahkan informasi penting lainnya pada paragraf yang mereka tulis.
- Guru memberikan masukan saat peserta didik membuat draf tulisan mereka dan memberikan revisi bila diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Task 7 Bagian B: Do a Review

- Guru meminta peserta didik mengecek tulisan mereka dan melengkapi tabel revidi di Buku Siswa.
- Guru meminta peserta didik bekerja berpasangan untuk saling memeriksa draf tulisan teman mereka.
- Guru meminta peserta didik menggunakan daftar pernyataan pada tabel di Buku Siswa sebagai rujukan dalam memeriksa draf tulisan mereka.

Task 7 Bagian C: Publish Your Writing

- Guru melakukan konferensi dengan tiap peserta didik terhadap kualitas tulisannya dan memberikan umpan balik. Berikan waktu peserta didik untuk merevisi hasil tulisan mereka berdasarkan umpan balik dari guru sebelum meminta peserta didik untuk memublikasikan tulisannya dalam media yang mereka tentukan sendiri.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

- Guru menjelaskan bahwa untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang materi yang disampaikan pada bab, peserta didik harus membuat sebuah proyek yang akan mereka laporkan dalam bentuk hasil survey dan sebuah teks ekspositori.
- Guru menyampaikan bahwa peserta didik harus membuat proyek dengan bekerja sendiri.
- Guru menyampaikan bahwa peserta didik dapat menyelesaikan proyek ini di luar kelas (atau secara *asynchronous*, apabila kelas dilakukan secara daring).
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan proyek itu dan rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai pekerjaan peserta didik seperti dijelaskan di Buku Siswa.
- Guru menyampaikan bahwa peserta didik dapat bertanya atau berkonsultasi selama penyelesaian proyek itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Guru memberikan masukan, atau revisi apabila diperlukan selama peserta didik menyelesaikan proyek mereka.
- Ketika proyek sudah selesai dikerjakan peserta didik, guru meminta peserta didik untuk menyerahkan hasil survey yang mereka lakukan dan teks ekspositori yang mereka buat berdasarkan hasil survey tersebut.
- Guru menilai pekerjaan peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang ada di Buku Siswa.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Guru meminta peserta didik untuk menyimak tayangan video berjudul “Gritty Graiti Indonesia” dari tautan <https://www.youtube.com/watch?v=ALkWqOORZ48>.
- Guru meminta peserta didik untuk merekam atau memotret graiti yang dapat mereka temukan di lingkungan mereka.
- Guru menyampaikan bahwa apabila peserta didik tidak dapat menemukan graiti di lingkungan sekitar mereka, peserta didik dapat mengunduhnya dari internet.
- Guru menyampaikan rincian poin berikut ini yang harus diperhatikan peserta didik dalam merekam graiti.
 - Peserta didik merekam pemandangan dan bangunan di sekitar graiti, detail graiti, permukaan dan kondisi graiti.
 - Peserta didik harus memasukan juga dalam foto yang mereka buat sebuah skala (misalnya, sebuah objek seperti koran atau botol air).
 - Apabila memungkinkan peserta didik juga harus memotret item seperti kaleng cat, atau stensil yang ditinggalkan oleh pembuat graiti di dekat atau di sekitar area graiti.
- Guru kemudian meminta peserta didik bekerja berpasangan memberikan respon tertulis mereka terhadap graiti yang telah mereka rekam.
- Guru menyampaikan bahwa peserta didik dapat menggunakan strategi Plus, Minus, Interesting (PMI), dalam merespon pertanyaan “*Is graiti art or vandalism?*”
- Guru memberikan masukan kata kata yang dapat digunakan peserta didik dalam respon mereka. Berikut ini adalah kata-kata yang dapat guru sarankan:
 - *beautiful*
 - *expressive*
 - *eyesore*
 - *disturbing*
 - *destructive*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *costly*

- Guru meminta peserta didik melihat tautan yang disediakan.
- Guru meminta peserta didik melakukan apa yang disampaikan pada Buku Siswa.
- Guru dapat mengecek hasil pekerjaan peserta didik, memberikan komentar, dan masukan.

Remedial

- Guru menjelaskan bahwa peserta didik harus melakukan pengecekan terhadap pemahaman mereka pada materi yang diajarkan pada bab ini.
- Guru meminta peserta didik untuk menjawab dan melengkapi tabel revidu bab berisi pertanyaan yang harus dijawab peserta didik dan nilai yang akan diperoleh peserta didik.
- Guru menyampaikan bahwa peserta didik harus melakukan revidu bab itu secara individu dan dapat dilakukan peserta didik di kelas atau di luar kelas.
- Guru menyampaikan bahwa peserta didik harus melakukan revidu bab itu tanpa mencontek dari buku, atau menyalin jawaban dari teman.
- Guru menjelaskan bahwa dengan mengerjakan revidu bab itu peserta didik dapat mengukur sejauh mana mereka telah memahami materi yang diajarkan pada bab itu dan mengetahui bagian yang mereka belum pahami dan kuasai. Dengan demikian peserta didik dapat meminta guru untuk menjelaskan kembali bagian tersebut, atau peserta didik melakukan pembelajaran sendiri dengan mencari dan mempelajari materi dari sumber yang dapat diaksesnya.

G. REFLEKSI

- Guru menjelaskan bahwa peserta didik perlu melakukan refleksi atas apa yang telah mereka pelajari.
- Guru menjelaskan bahwa refleksi yang mereka lakukan tidak saja penting bagi mereka tetapi juga penting bagi guru karena refleksi peserta didik memberikan gambaran bagi guru bagaimana perasaan peserta didik tentang materi yang sudah dijelaskan, cara guru menyampaikan pembelajaran, hal-hal yang sudah dipelajari peserta didik, dan hal-hal yang tidak dipahami peserta didik dari materi pelajaran yang telah mereka pelajari.
- Guru menjelaskan bahwa pada bab ini peserta didik akan mentransfer apa yang mereka ketahui tentang grafiti, apa yang telah mereka pelajari dari bab ini, dan pertanyaan yang mereka miliki ke dinding grafiti yang akan disediakan guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Guru menyampaikan bahwa mereka dapat menuliskan informasi yang disebut di poin c sebanyak yang mereka dapat tuliskan.
- Guru membaca informasi yang dituliskan peserta didik pada 'dinding graiti'.

Untuk Kelas Luring (Oline Class)

- Untuk membuat dinding graiti, cukup tulis topik, tujuan, atau keterampilan yang sedang dipelajari di tengah kertas yang akan digunakan sebagai bidang tulis. Letakkan di papan, lantai, atau dinding.
- Peserta didik dapat menempatkan definisi di dinding graiti. Mereka dapat memberikan contoh dan non-contoh topik, dan yang terbaik adalah guru dapat menghapus kesalahpahaman dan terus membangun apa yang ada di bagian sambil terus melanjutkan kegiatan. Untuk kegiatan kolaboratif ini, bisa dimulai dengan menulis pertanyaan terbuka di bagian atas setiap lembar kertas yang terkait dengan tujuan pembelajaran utama untuk unit ini. Untuk kegiatan di atas, guru bisa menanyakan, "Apa yang saya ketahui tentang Graiti?."
- Guru kemudian membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Usahakan agar ukuran kelompok tetap kecil sehingga semua orang dalam kelompok dapat menulis pada kertas disaat yang sama. Saat memulai, beri tahu peserta didik bahwa mereka memiliki waktu 2 menit untuk menuliskan SEMUA yang dapat mereka pikirkan tentang pertanyaan atau topik di bagian atas kertas.
- Ingatkan mereka bahwa ini adalah dinding graiti, sehingga mereka dapat menulis ke segala arah, dalam warna apa pun, dan menyertakan gambar, angka, dan kata. Ingatkan mereka bahwa mereka juga harus cepat - mereka akan melakukannya hanya memiliki 2 menit di setiap kertas bagian. Putar grup setiap 2 menit - dengan jeda maksimal 15 detik di antara setiap rotasi. Dengan 4 rotasi, aktivitas ini dapat selesai dalam 8 menit.

Untuk Kelas Daring (Online Class)

- Ganti *butcher paper* dengan *Jamboard* atau *Mentimeter* atau aplikasi lain yang dapat memfasilitasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kasikan, Juli 2024

Guru Mata Pelajaran

H. BUSTANUDIN, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19700327 200701 1 002

IRMA SURYANI NASUTION, S. Pd.I
NIPPPK. 19810513 2023212017

APPENDIX III INSTRUMENT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



SPEAKING TEST

Instruction:

1. Students may use smartphone to join this test.
2. Students can access the audio by using barcode below:



3. Students hear the audio that accessed via barcode.
4. During listening, students viewing the script of the audio and marking pronunciation aspects.
5. Students try to mumbling or shadow the audio with low voice.
6. Searching for the meanings of difficult words or phrases in dictionaries.
7. Students trying to the audio using all aspects of pronunciation as similarly as possible.to the audio without bringing students' accent.
8. Students repeating on shadowing the audio smoothly and understanding the content of audio well.

The script of the audio can be seen below:

Graffiti, A Beautiful Art

Most people see art as objects in museum, that can be adored and understood by only particular group of people. In fact, art is so diverse Many ways to understand it. Art can be found in things you enjoy, such us your favourite songs, a movie you watch, poems you most related into, the books you collected, even a quilt that your grandmother made. All of this, and more, is art.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

That is why there isn't one agreed-upon definition. Various definitions were made by famous scholars, but many believed that art can express and stir emotions. These emotions are personal. It depends on your history, your story, basically everything that comes together that make up who you are. Therefore, a person may see something as a beautiful piece of word of work, while the other does not. None of them is wrong.

As Leo Tolstoy said, art is the activity by which a person, having experienced an emotion, intentionally transmits it to others.

The rubric of this speaking test is adopted from brown (2004) that accepted by the teacher.

The specification of speaking ability test

No	Indicators	Highest Score
1.	Grammar	20
2.	Vocabulary	20
3.	Pronunciation	20
4.	Fluency	20
5.	Comprehension	20
	Total	100

Source: (Brown,2004)

Classifying the Score of the Students

No	Category
80 – 100	Very good
66 – 79	Good
56 – 65	Enough
40 –55	Less
30 –39	Fail

Source: (Arikunto,2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX IV

RESULT OF SPEAKING TEST

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRE-TEST
experiment
class

No	Name	Pronunciation	Grammar	Vocabulary	Fluency	Comprehension	total
1	Tiara	8	12	12	10	12	54
2	Siti	8	12	12	12	12	56
3	Rosianna	12	14	14	15	14	69
4	Rino	15	15	15	15	15	75
5	Retno	12	14	14	12	14	66
6	Nur Syafa	12	12	12	12	12	60
7	M. Reza	10	12	12	12	12	58
8	M. Noer	8	12	12	10	12	54
9	M. Jepri	8	12	12	10	10	52
10	M. Alfarizi	8	12	12	10	12	54
11	Meilisa	10	15	15	12	12	64
12	Marulam	15	15	15	15	15	75
13	Jenni	15	15	15	15	15	75
14	Haura	12	12	12	12	12	60
15	Geisyah	10	12	12	12	12	58
16	Fernando	12	15	15	13	15	70
17	Fadya	8	12	12	12	12	56
18	Elisa	8	12	12	12	12	56
19	Elfarida	12	15	15	12	15	69
20	Dimas	10	12	12	12	12	58
21	Dennis	15	15	15	15	15	75
22	Dara	10	12	12	12	12	58
23	Ashila	15	15	15	15	15	75
24	Alan	12	15	15	12	12	66
25	Nurlinda	12	12	12	12	12	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POST-TEST experiment class

No	Name	Pronunciation	Grammar	Vocabulary	Fluency	Comprehension	total
1	Tiara	12	15	15	15	15	72
2	Siti	12	15	15	12	13	67
3	Rosianna	15	15	18	15	18	81
4	Rino	15	15	18	15	17	80
5	Retno	13	15	15	15	15	73
6	Nur Syafa	13	15	15	15	15	73
7	M. Reza	12	12	12	13	13	62
8	M. Noer	13	15	15	12	13	68
9	M. Jepri	12	15	15	15	15	72
10	M. Alfarizi	10	12	12	12	12	58
11	Meilisa	12	15	15	12	15	69
12	Marulam	17	18	18	17	18	88
13	Jenni	14	17	17	15	15	78
14	Haura	12	15	15	12	12	66
15	Geisyah	10	13	15	12	12	62
16	Fernando	15	15	15	15	15	75
17	Fadya	10	12	12	12	12	58
18	Elisa	10	12	13	13	12	60
19	Elfarida	10	12	12	12	12	58
20	Dimas	12	15	15	13	13	68
21	Dennis	17	18	18	17	18	88
22	Dara	10	12	12	12	12	58
23	Ashila	13	15	15	15	15	73
24	Alan	12	13	15	12	12	64
25	Nurlinda	10	15	13	13	15	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRE-TEST control class

No	Name	Pronunciation	Grammar	Vocabulary	Fluency	Comprehension	total
1	vyemcy	8	10	10	10	10	48
2	Tiara	8	10	10	12	10	50
3	Syafa	10	12	12	12	12	58
4	Shifa	8	10	10	10	10	48
5	Rizky	12	13	15	12	13	65
6	Rika	8	10	10	10	10	48
7	Rasita	8	10	10	10	10	48
8	Nisa	15	15	15	15	15	75
9	Mirza	13	15	15	13	15	71
10	Maya	8	12	12	12	12	56
11	Marshanda	10	12	12	12	12	58
12	Ludfi	12	13	13	13	13	64
13	Jelsi	12	15	15	15	13	70
14	Hafifah	10	12	12	12	12	58
15	Florentina	10	12	12	12	12	58
16	Finon	12	13	13	13	13	64
17	Farel	10	12	12	12	12	58
18	Efha	12	15	15	15	14	71
19	Eci	15	15	15	15	15	75
20	Cyntia	15	13	15	15	15	73
21	Chandra	13	14	15	13	13	68
22	Apriana	15	15	15	15	15	75
23	Andini	12	13	13	13	13	64
24	Adinda	10	12	12	12	12	58
25	Abdi	12	12	12	12	12	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Post-TEST control class

No	Name	Pronunciation	Grammar	Vocabulary	Fluency	Comprehension	total
1	vyemcy	10	12	12	12	12	52
2	Tiara	8	10	10	10	10	48
3	Syafa	10	12	12	12	12	58
4	Shifa	10	12	12	12	12	58
5	Rizky	14	15	15	13	15	72
6	Rika	8	10	10	10	10	48
7	Rasita	10	12	12	12	12	58
8	Nisa	15	18	18	18	17	86
9	Mirza	13	15	15	15	15	73
10	Maya	10	12	13	12	12	59
11	Marshanda	10	12	12	12	12	58
12	Ludfi	13	13	13	13	13	65
13	Jelsi	12	13	13	13	13	64
14	Hafifah	10	12	12	12	12	58
15	Florentina	12	12	12	12	12	60
16	Finon	13	13	13	15	13	67
17	Farel	12	13	15	13	13	66
18	Efha	15	15	15	15	15	75
19	Eci	12	15	15	15	15	72
20	Cyntia	15	17	18	15	17	82
21	Chandra	13	13	15	15	13	69
22	Apriana	15	15	15	15	15	75
23	Andini	13	13	15	15	14	70
24	Adinda	13	13	13	14	13	66
25	Abdi	13	15	15	15	15	73

RATER

Kurnia Budiyantri, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assesment of Speaking Skill

PRE-TEST

Students	Grammar		Vocabulary		Pronunciation		Fluency		Comprehension		Total Score
	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	
Student 1	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 2	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 3	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	2	x 20	52
Student 4	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 5	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 6	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 7	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	4	x 20	64
Student 8	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 9	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 10	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 11	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	48
Student 12	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	52
Student 13	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 14	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 15	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 16	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	56
Student 17	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	52
Student 18	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	48
Student 19	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
Student 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 21	4	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	4	x 20	60
Student 22	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 23	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 24	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 25	4	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	4	x 20	60

RATER



Muhammad Taufik Ihsan, S.Pd., S.Kom., M.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assesment of Speaking Skill

POSTTEST

Students	Grammar		Vocabulary		Pronunciation		Fluency		Comprehension		Total Score
	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	
Student 1	4	x 20	3	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	76
Student 2	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 3	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	3	x 20	68
Student 4	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 5	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	3	x 20	68
Student 6	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 7	4	x 20	3	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	76
Student 8	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
Student 9	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 10	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 11	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 12	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
Student 13	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 14	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 15	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
Student 16	4	x 20	4	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	76
Student 17	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
Student 18	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 19	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
Student 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 21	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
Student 22	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
Student 23	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
Student 24	4	x 20	4	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	76
Student 25	4	x 20	3	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	76

RATER

Muhammad Taufik Ihsan, S.Pd., S.Kom., M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assesment of Speaking Skill

PRE-TEST

Students	Grammar		Vocabulary		Pronunciation		Fluency		Comprehension		Total Score
	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	
Student 1	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 2	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
Student 3	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
Student 4	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 5	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
Student 6	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
Student 7	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 8	3	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 9	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
Student 10	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
Student 11	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
Student 12	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	2	x 20	48
Student 13	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
Student 14	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
Student 15	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 16	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
Student 17	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	48
Student 18	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 19	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
Student 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
Student 21	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 22	3	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	52
Student 23	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
Student 24	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 25	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52

RATER

Muhammad Taufik Ihsan, S.Pd., S.Kom., M.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assesment of Speaking Skill

POSTTEST

Students	Grammar		Vocabulary		Pronunciation		Fluency		Comprehension		Total Score
	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	
Student 1	3	x 20	3	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	64
Student 2	3	x 20	2	x 20	3	x 20	4	x 20	2	x 20	56
Student 3	4	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 4	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
Student 5	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	3	x 20	68
Student 6	4	x 20	3	x 20	4	x 20	4	x 20	3	x 20	72
Student 7	4	x 20	3	x 20	3	x 20	4	x 20	4	x 20	72
Student 8	4	x 20	3	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	68
Student 9	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	3	x 20	76
Student 10	4	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	64
Student 11	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
Student 12	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
Student 13	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
Student 14	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	48
Student 15	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
Student 16	4	x 20	2	x 20	3	x 20	4	x 20	2	x 20	60
Student 17	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	52
Student 18	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
Student 19	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 20	4	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	64
Student 21	3	x 20	2	x 20	3	x 20	4	x 20	2	x 20	56
Student 22	3	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	56
Student 23	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
Student 24	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	48
Student 25	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56

RATER

Muhammad Taufik Ihsan, S.Pd., S.Kom., M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX V

THESIS GUIDANCE LETTER

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Lutvi Ramadhona
NIM / HP : 12110423430 / 082279240424
Tempat / tanggal lahir: Tandun \ 25 November 2003
Semester / Tahun : VI / 2024
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul "THE IMPACT OF USING INDEPENDENT SILENT READING METHOD ON STUDENTS' READING ABILITY AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 TAPUNG HULU"

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,


Cindy Lutvi Ramadhona
NIM. 12110423430



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5107/2024

Pekanbaru, 27 Februari 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : CINDY LUTVI RAMADHONA

NIM : 12110423430

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : The impact of independent silent reading on students' reading ability at
SMAN 1 Tapung Hulu

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : J. H. H. Soedarsono Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198506192009122008
3. Nama Mahasiswa : Cindy Lutvi Ramadhona
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110423430
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	03 February 2025	Consult and revise the Instrument		
2.	05 February 2025	Acc Instrument of the research		
3.	19 March 2025	Revised research findings		
4.	19 March 2025	Revised research discussion		
5.	20 March 2025	Revised Conclusion and Suggestions		

Pekanbaru, 24 Maret 2025
Pembimbing,

Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.pd
NIP. 198506192009122008

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX VI

LETTER OF THESIS ACTIVITY

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581647 Fax. (0781) 581647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: ehtak_uinsuska@yahoo.co.id	
Nomor	: Un.04/F.II.3/PP.00.9/167/2025
Sifat	: Biasa
Lamp.	: -
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>
Pekanbaru, 07 Januari 2025	
Kepada Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 Tapung Hulu di Tempat	
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :	
Nama	: Cindy Lutvi Ramadhona
NIM	: 12110423430
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.	
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalam a.n. Dekan Wakil Dekan III  Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001	



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TAPUNG HULU

Alamat : Jalan Kampung Lama No. 10 Kasikan
Email : sma.negeri1.tapunghulu@gmail.com
NSS : 301140641001

Kode Pos : 28464
Telp/ HP : 08127705659
NPSN : 10494916



Akreditasi : A

Nomor : 421.3/10494916/ADM/I/2025/011
Perihal : Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Nomor Surat: Un.04/F.II.3/PP.00.9/167/2025 tentang Izin melakukan Prariset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tanggal 07 Januari 2025, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama : CINDY LUTVI RAMADHONA
NIM : 12110423430
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami memberikan izin kepada saudara tersebut untuk melakukan prariset di sekolah kami untuk keperluan akademik, dengan mengikuti aturan berlaku di SMA Negeri 1 Tapung Hulu.

Demikian Surat Keterangan ini kami dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Kasikan
Pada Tanggal : 13 Januari 2025
Kepala SMA Negeri 1 Tapung Hulu



[Signature]
H. BUSTANUDIN, S.Pd, M.Pd
Pembina IV.a
NIP. 19700327 200701 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71659
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-592/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 20 Januari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

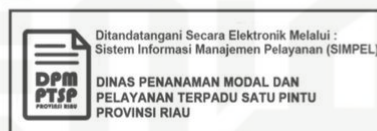
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : CINDY LUTVI RAMADHONA |
| 2. NIM / KTP | : 121104234300 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : THE IMPLEMENTATION OF SHADOWING TECHNIQUE TO PROMOTE SPEAKING ABILITY FOR SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMAN 1 TAPUNG HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 30 JAN 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 1245
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 1 Tapung Hulu

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71659 Tanggal 20 Januari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Pra Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : CINDY LUTVI RAMADHONA
NIM/KTP : 12110423430
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : THE IMPLEMENTATION OF SHADOWING TECHNIQUE TO PROMOTE SPEAKING ABILITY FOR SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS
Lokasi Penelitian : SMAN 1 TAPUNG HULU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU



EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX VII DOCUMENTATION

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE



Cindy Lutvi Ramadhona is the only child of Mr. Deden Suseno, S.Pd and Mrs. Hefnirita, S.Pd She was born on Tandun, November 25th, 2002. In 2015, she graduated from SDN Pembina 001 Tandun. She also finished her studies at MTS Ni'matullah Islamic Boarding School in 2018, and MA Ni'matullah Islamic Boarding School in 2021.

In 2021, she was accepted to be a student at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. On 22 July until 31 August 2024, she was doing KKN (Kuliah Kerja Nyata) Program at Bangun Jaya Village in North Tambusai District, Rokan Hulu. Then, on September until November 2023, she was doing Pre-Service Teacher Practice (PPL) program at SMKN Pertanian Terpadu Pekanbaru. To fulfill requirements for undergraduate Degree in English Education, she conducted the research on November 2024 - March 2025 by thesis entitled "The Implementation of Shadowing Technique to promote Speaking Ability for Senior High School Students".

UIN SUSKA RIAU